2025
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

STAR PACIFIC

FROM **COMMITMENT** TO **IMPACT**

Dari Komitmen Menuju Dampak Nyata



PT Star Pacific Tbk

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



FROM **COMMITMENT** TO **IMPACT**

Dari Komitmen Menuju Dampak Nyata

Sebagai kelanjutan dari tema sebelumnya "*Embarking on a Journey of Circular Transformation*", tema ini menandai fase berikutnya dalam perjalanan keberlanjutan PT Star Pacific Tbk ("**Perseroan**"), yakni memastikan bahwa komitmen yang telah dicanangkan diterjemahkan ke dalam implementasi dan hasil yang terukur. Tahun 2025 menjadi momentum penguatan praktik keberlanjutan melalui integrasi prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam operasional serta tata kelola. "*From Commitment to Impact*" menggambarkan keseriusan Perseroan untuk menghadirkan nilai tambah yang nyata bagi lingkungan masyarakat dan Pemangku Kepentingan, sekaligus mendukung keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.

*As a continuation of the previous theme "Embarking on a Journey of Circular Transformation", this theme marks the next phase in the sustainability journey of PT Star Pacific Tbk ("**the Company**"), namely ensuring that the commitments announced are translated into implementation and measurable results. The year 2025 is the momentum to strengthen sustainability practices through the integration of social and environmental responsibility principles in operations and governance. "From Commitment to Impact" illustrates the Company's seriousness in providing real added value to the community environment and Stakeholders, while supporting sustainable business continuity.*



DAFTAR ISI
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation

1 **Daftar Isi**
Table of Contents

3 **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS
4 Aspek Ekonomi
Economic Aspect
4 Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
5 Aspek Sosial
Social Aspect

7 **TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN**
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT
8 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report
9 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
11 Periode, *Boundary* dan Standar Penyusunan Laporan
Reporting Period, Boundary and Standard
12 Proses Penentuan Isi Laporan
Report Content Determination Process
14 Daftar Topik Material
List of Material Topics
15 Akses Informasi Laporan
Access to Report Information

17 **SAMBUTAN DIREKSI**
Welcoming Remarks by Board of Directors

23 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile
24 Identitas Perseroan
Company Identity
24 Visi dan Misi
Vision and Mission
25 Riwayat Singkat
Concise History
28 Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa dan Rantai Pasok
Business Activities, Products and Services and Supply Chain
29 Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi
Membership in Associations and/or Organizations
29 Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes

31 **BERKOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
Commitment in Sustainable Governance Implementation
32 Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Principles
32 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure
35 Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance Organ Competency Development Program
36 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors
36 Manajemen Risiko
Risk Management
37 Kode Etik
Code of Conduct
37 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
38 Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan
Company Compliance with Laws and Regulations
38 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
40 Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan
Issues related to Implementation of Sustainability Performance

43 **KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN**
Activities in Building a Culture of Sustainability

47 **KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI**
Sustainability Performance: Economic Aspect
48 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
49 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

51 **KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN**
Sustainability Performance: Environmental Aspect
52 Penggunaan Material
Use of Material
53 Konsumsi Energi
Energy Consumption
54 Pengelolaan Air
Water Management
54 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
55 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Greenhouse Gas (GHG) Emissions
56 Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management
56 Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management Costs
57 Mekanisme Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaints Mechanism

59 **KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL**
Sustainability Performance: Social Aspect
60 Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality
62 Kepegawaian
Employment
63 Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training
64 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
65 Pekerja Anak dan Pekerja Paksa
Child Labor and Forced Labor
66 Pelibatan Komunitas Lokal
Local Community Engagement
67 Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa
Responsibility for Products and Services
67 Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk dan Jasa
Product and Service Safety and Security Information
68 Penarikan Produk & Jasa Kembali
Product and Service Recall
68 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
68 *External Assurance*
External Assurance
68 Hasil Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan pada Tahun Sebelumnya
Results of the Stakeholder Feedback Sheet in the Previous Year

71 **REFERENSI POJK 51/2017 DAN STANDAR GRI**
Reference of POJK 51/2017 and GRI Standard
72 Referensi Kriteria POJK 51/2017
Reference for POJK 51/2017 Criteria
75 Referensi Silang Standar GRI
Cross Reference GRI Standard
77 Tautan TPB dalam Standar GRI
SDG's Link with GRI Standard
79 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [B.1.]

Economic Aspect

PENDAPATAN
REVENUE

Rp Miliar/*Rp Billion*

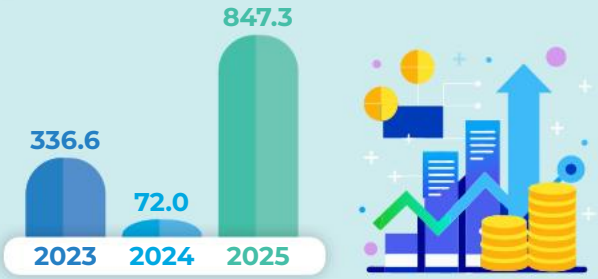

LABA (RUGI KOTOR)
GROSS PROFIT (LOSS)

Rp Miliar/*Rp Billion*

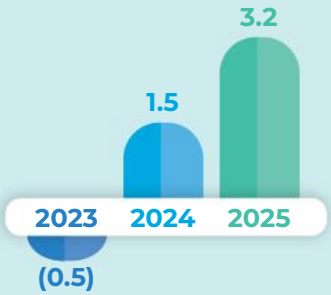



LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

Rp Miliar/*Rp Billion*

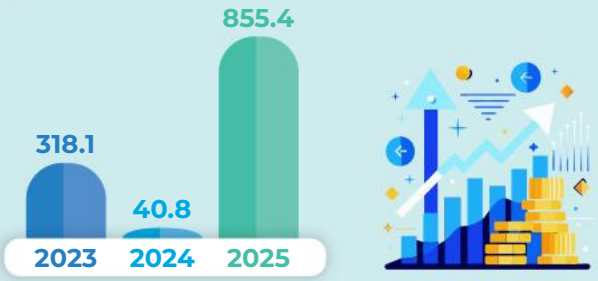



ASPEK LINGKUNGAN [B.2.]

Environmental Aspect

BAHAN BAKU
RAW MATERIALS

Kertas
Paper

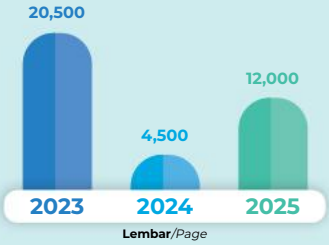

Lembar/*Page*

ENERGI
ENERGY

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

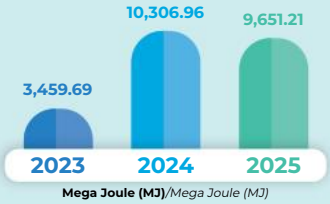

Mega Joule (MJ)/*Mega Joule (MJ)*

Intensitas Energi Listrik
Electrical Energy Intensity

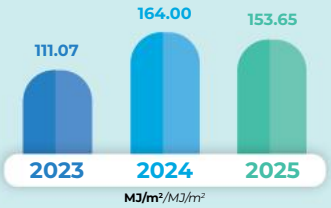

MJ/m²/*MJ/m²*



EMISI
EMISSION

Total Emisi
Total Emissions

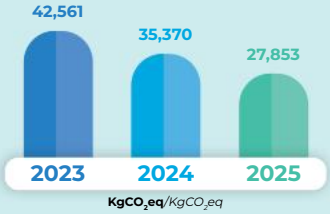

KgCO$_2$eq/*KgCO$_2$eq*

Intensitas Emisi
Emission Intensity



KgCO$_2$eq/m²/*KgCO$_2$eq/m²*

* ***Luas area kantor tahun 2023 adalah 8.000 m²***
The office area in 2023 is 8,000 m²
** ***Luas area kantor tahun 2024-2025 adalah 60 m²***
The office area in 2024-2025 is 60 m²

ASPEK SOSIAL [B.3.]

Social Aspect

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

Karyawan Laki-laki
Male Employee

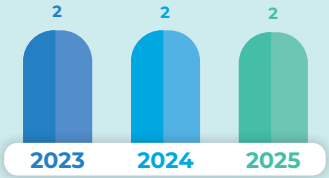

Orang/*People*

Karyawan Perempuan
Female Employee

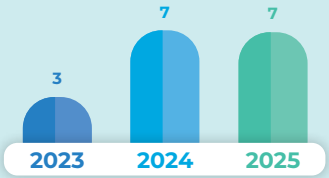

Orang/*People*

Jumlah
Total

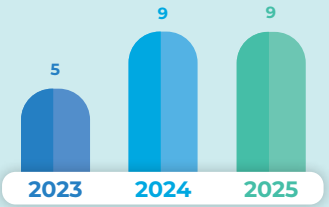

Orang/*People*

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

USE OF LOCAL LABOR

100%

Tenaga Kerja Lokal
Local Labor

Selama 3 tahun terakhir
For the last 3 years

0%

Tenaga Kerja Asing
Foreign Labor

Selama 3 tahun terakhir
For the last 3 years

KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION

Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

Baik

Good

Skala Likert/*Likert Scale*

PELIBATAN PEMASOK LOKAL

USE OF LOCAL SUPPLIERS

Pemasok Lokal
Local Supplier

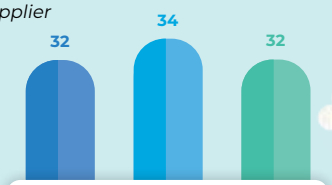

Pemasok/*Supplier*

Pemasok Non-lokal
Non-local Supplier

0%

Pemasok Non-lokal
Non-local Supplier

Selama 3 tahun terakhir
For the last 3 years



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ("**POJK 51/2017**"). Adapun informasi keuangan yang tersaji dalam laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan ("**KAP PHHARPR**"). Ruang lingkup pelaporan kinerja keberlanjutan dalam laporan ini meliputi kantor Perseroan sesuai dengan topik material yang telah ditetapkan berdasarkan kegiatan usaha Perseroan serta lembar umpan balik dari Pemangku Kepentingan pada laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

*The writing for the Company's Sustainability Report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("**POJK 51/2017**"). The financial information presented in this report has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners ("**KAP PHHARPR**"). The scope of sustainable performance reporting in this report includes the Company's office in accordance with the material topic that has been determined based on the Company's business activities as well as feedback sheets from Stakeholders from the previous year's sustainability report.*



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.3.]

Sustainability Strategy

Perseroan senantiasa menyusun dan melaksanakan kebijakan serta strategi keberlanjutan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") terkait penerapan keuangan keberlanjutan. Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil telah diselaraskan dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

*The Company consistently develops and implements sustainability policies and strategies in accordance with applicable laws and regulations, particularly the Financial Services Authority's ("**OJK**") provisions regarding the implementation of sustainable finance. In this regard, the Company ensures that every policy and strategic step taken is aligned with the principles of prudence, compliance and good corporate governance to support long-term business sustainability.*

Dalam rangka mendukung implementasi keberlanjutan, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola ("***LST***") ke dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha. Integrasi tersebut dilakukan secara bertahap dan terukur dengan mempertimbangkan karakteristik, skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan, termasuk pengelolaan risiko yang berpotensi timbul dari aspek keberlanjutan.

*To support its sustainability implementation, the Company consistently integrates Environmental, Social and Governance ("**ESG**") aspects into its planning, decision-making and business implementation processes. This integration is carried out in a gradual and measured manner, taking into account the characteristics, scale and complexity of the Company's business activities, including the management of potential risks arising from sustainability aspects.*

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan internal, mekanisme pengawasan dan pelaporan yang transparan dan akuntabel, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap prinsip keuangan keberlanjutan sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK, serta sebagai upaya untuk menciptakan nilai tambah yang keberlanjutan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Company is committed to conducting its business activities responsibly while maintaining the interests of all stakeholders. This commitment is demonstrated through the implementation of internal policies, oversight mechanisms and transparent and accountable reporting. This demonstrates the Company's compliance with sustainable finance principles as stipulated in OJK regulations and its efforts to create sustainable added value for the Company and its stakeholders.



Strategi Keberlanjutan/*Sustainability Strategy*		
Aspek Lingkungan/*Environmental Aspect*	**Aspek Sosial**/*Social Aspect*	**Aspek Tata Kelola**/*Governance Aspect*
Mengelola operasional Perseroan dengan efisien, ramah dan tidak merusak lingkungan, dengan upaya: - Mengurangi penggunaan material yang tidak ramah lingkungan. - Efisiensi penggunaan energi dan air. *Manage the Company's operations in an efficient, friendly and environmentally friendly, manner by:* - *Reduce the use of non-environmentally friendly materials.* - *Efficient use of energy and water.*	- Menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("**CSR**") yang ditujukan kepada masyarakat dan setiap insan Perseroan melalui kegiatan pelayanan kesehatan, sumbangan sosial, beasiswa pendidikan dan lain sebagainya. - Memelihara kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap bisnis yang dijalankan. - *Carry out Corporate Social Responsibility ("**CSR**") aimed at the community and every individual of the Company through health service activities, social donations, educational scholarships and many others.* - *Maintain and increase Stakeholder trust in the business being run.*	- Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola keberlanjutan dan memastikan penerapannya berjalan secara optimal dan konsisten. - Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan. - Menjalankan setiap operasional bisnis sesuai dengan kode etik guna meningkatkan nilai Perseroan dan menjaga kepercayaan. - *Adhere to the implementation of sustainable governance principles and ensure that their implementation runs optimally and consistently.* - *Carry out an evaluation of the performance of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees.* - *Carry out every business operation in accordance with the code of conduct to increase Company value and maintain trust.*

Melalui strategi tersebut, Perseroan akan semakin fokus dalam menerapkan bidang LST secara komprehensif. Dalam upaya menjawab tantangan pada jangka pendek dan jangka panjang, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja upaya penerapan LST dan menyusun strategi secara berkala.

Through this strategy, the Company shall improve its focus on implementing ESG comprehensively. To address both short-term and long-term challenges, the Company periodically evaluates the performance of its ESG implementation efforts and develops strategies.



PERIODE, *BOUNDARY* DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN [2-2, 2-3, 2-4]

Reporting Period, Boundary and Standard

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan (**"Laporan Keberlanjutan"**), yang merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi terkait pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif serta dampak kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis keberlanjutan sepanjang periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, tidak terdapat penyajian ulang dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya.

*Welcome to the Company's 2025 Sustainability Report ("**Sustainability Report**"), which is the fourth report published by the Company. This report contains data and information related to the implementation of performance, policies, strategies, initiatives, and the impact of its operational activities in accordance with sustainable business principles for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025. In this Sustainability Report, there are no restatements or significant changes to information from the previous year.*

Lingkup informasi yang tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini berasal dari data ekonomi, lingkungan dan sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak, sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP PHHARPR. Berikut ini merupakan daftar Entitas Anak Perseroan:

The scope of information presented in this Sustainability Report is derived from economic, environmental and social data held by the Company and its subsidiaries, as listed in the Company's Consolidated Financial Statements, which have been audited by KAP PHHARPR. The following is a list of the Company's Subsidiaries:

No.	Nama Entitas Anak *Subsidiary Name*	Bidang Usaha & Status *Line of Business & Status*	Lokasi *Location*	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership* (%)	Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership* (%)
1.	PT Anggraini Mulia	Perdagangan Umum/*General trading*	Jakarta	100	-
2.	PT Cosmopolitan Indotama	Jasa Periklanan/*Advertising Services*	Tangerang	100	-
3.	PT Labuan Bajo Wisata Gemilang	Hotel Bintang/*Star Hotel*	Jakarta	100	-
4.	PT Samiaji Dutaperkasa	Perdagangan Umum/*General Trading*	Jakarta	100	-
5.	PT Sarikreasi Dinamika	Perdagangan Umum/*General trading*	Jakarta	100	-
6.	PT Multi Media Interaktif	Media Massa/*Mass Media*	Jakarta	100	-
7.	PT Galeri Investor Indonesia	Penerbitan Majalah/*Magazine Publishing*	Jakarta	-	100
8.	PT Supra Sentra Kencana	Perdagangan Umum/*General Trading*	Jakarta	-	100
9.	SP Corporate Fund	Investasi/*Investment*	Cayman Island	100	-

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini selain mengacu pada POJK 51/2017 sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan juga merujuk pada *Standar Global Reporting Initiative* (**"GRI"**) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* ("**GSSB**") dan *Sustainability Accounting Standard Board* ("**SASB**") dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini.



*The preparation ot this Sustainability Report, apart from referring to POJK 51/2017 as a form of the Company's compliance with applicable regulations, the Company also refers to the Global Reporting Initiative ("**GRI**") Standards issued by the Global Sustainability Standards Board ("**GSSB**") and the Sustainability Accounting Standards Board ("**SASB**") in order to provide added value to the disclosure of information in this Sustainability Report.*

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [3-1]

Report Content Determination Process

Dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
   Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok Pemangku Kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. **Konteks Keberlanjutan**
   Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
3. **Materialitas**
   Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan.
4. **Kelengkapan**
   Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta *boundary* secara lengkap sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, Perseroan telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Perseroan yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang disusun telah mengakomodasi keenam prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari :

1. **Akurasi**
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para Pemangku Kepentingan dalam membuat keputusan.
2. **Keseimbangan**
   Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh.
3. **Kejelasan**
   Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para Pemangku Kepentingan.

In determining the content of this Sustainability Report, the Company is guided by 4 (four) sustainability reporting principles compiled in the GRI Standard, consisting of:

1. ***Stakeholder Inclusiveness***
   The Company has identified the Company's Stakeholder groups and included expectations and interests of each group related to the Company's business activities.
2. ***Sustainability Context***
   This report reveals the company's performance and impact in the context of sustainability which include economic, social and environmental aspects.
3. ***Materiality***
   This report discloses the company's economic, social and environmental impacts that are relevant to the impact of the company's business activities and are significant in the evaluation and decision-making of Stakeholders.
4. ***Completeness***
   This report discloses all material sustainability aspects along with their boundaries in full so that Stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

The implementation of these four principles will determine the quality of the Sustainability Report. In accordance with the GRI standards, the Company has implemented the six sustainability reporting principles which will determine the quality of the Sustainability Report. The Company believes that the Sustainability Report which has been compiled to accommodate the six sustainability reporting principles which consist of:

1. ***Accuracy***
   The information presented must be accurate and detailed so that it can be used as material for consideration by Stakeholders in making decisions.
2. ***Balance***
   The information presented must describe the positive and negative sides of the company's activities so that the Company's performance assessment can be carried out comprehensively.
3. ***Clarity***
   The information presented must be understandable and accessible to Stakeholders.

4. **Keterbandingan**
   Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para Pemangku Kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain.
5. **Keandalan**
   Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. **Ketepatan waktu**
   Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para Pemangku Kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

4. ***Comparability***
   The information presented must be compiled consistently so that Stakeholders can analyze changes in the Company's performance from time to time or even with other companies.
5. ***Reliability***
   The process of preparing the report and the information presented must be prepared in such a way that it can be reviewed and reflects the quality and materiality of the information presented.
6. ***Punctuality***
   The report must be available regularly and promptly for the Stakeholders to make informed decisions.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan memutuskan untuk menggunakan opsi inti supaya dapat memfokuskan pelaporan pada topik-topik material yang penting bagi Pemangku Kepentingan dan Perseroan. Dalam memilih topik material, Perseroan menetapkan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. **Identifikasi**: Perseroan melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material atau signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*);
2. **Prioritas**: Perseroan membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. **Validasi**: Perseroan melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut; dan
4. **Review**: Perseroan melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

In this Sustainability Report, the Company decided to use the core option in order to focus reporting on material topics to Stakeholders and the Company. In selecting material topics, the Company determines 4 (four) steps in determining the topic and content of the Sustainability Report in accordance with the GRI Standards, namely:

1. ***Identification**: The Company identify material or significant topics and set boundaries.*
2. ***Priority**: The Company prioritize the topics identified in the previous step.*
3. ***Validation**: The Company validate the topics that are considered material.*
4. ***Review**: The Company conduct a review of the report after it is published in order to improve report quality for the following years.*

Berikut adalah mekanisme penyusunan Laporan Keberlanjutan berdasarkan ketentuan Standar GRI:

The following is the mechanism for preparing the Sustainability Report based on the provisions of the GRI Standards:

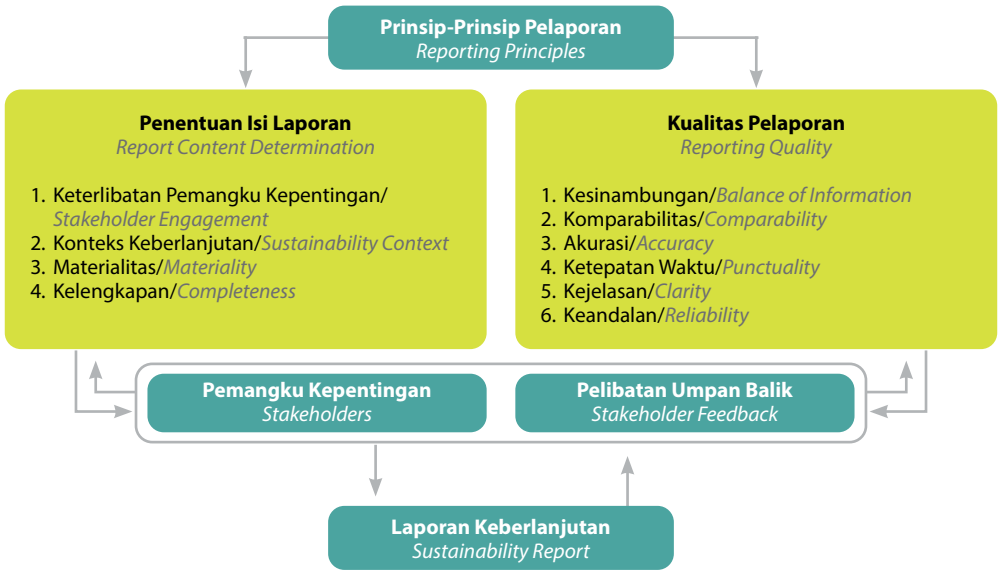

DAFTAR TOPIK MATERIAL [3-1, 3-2, 3-3]

List of Material Topics

Pemilihan topik dan batasan penulisan Laporan Keberlanjutan ditentukan agar Laporan Keberlanjutan yang dibuat memuat seluruh aspek keberlanjutan yang menjadi fokus dari Perseroan, maka dari itu Perseroan melakukan analisa terhadap topik materialitas yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan dan berdampak signifikan bagi para Pemangku Kepentingan. Hasil analisis tersebut menghasilkan 16 (enam belas) topik keberlanjutan yang material sebagai berikut:

The selection of topics and the limitations of the Sustainability Report were determined so that the Sustainability Report includes all sustainability aspects that are the Company's focus, therefore, the Company conducted an analysis of material topics relevant to the Company's business activities and significantly impacting stakeholders. The results of this analysis resulted in 16 (sixteen) material sustainability topics as follows:

NO.	MATERIALITAS/*MATERIALITY*
1.	Kinerja Ekonomi/*Economic Performance*
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/*Indirect Economic Impacts*
3.	Praktik Pengadaan/*Procurement Practice*
4.	Antikorupsi/*Anti-Corruption*
5.	Penggunaan Material (Kertas)/*Material Usage (Paper)*
6.	Energi/*Energy*
7.	Air dan Limbah/*Water and Waste*
8.	Emisi GRK/*GHG Emissions*
9.	Limbah dan efluen/*Waste and effluent*
10.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja/*Occupational Health and Safety*
11.	Kepegawaian/*Employment*
12.	Pendidikan dan Pelatihan/*Education and Training*
13.	Keberagaman dan Kesempatan Setara/*Diversity and Equal Opportunity*
14.	Pelibatan Komunitas Lokal/*Local Community Engagement*
15.	Pekerja Anak dan Pekerja Paksa/*Child Labor and Forced Labor*
16.	Pemasaran dan Pelabelan/*Marketing and Labeling*

Kemudian, 16 (enam belas) topik material tersebut ditinjau kembali dan diurutkan ke dalam skala prioritas yaitu tinggi dan sedang. Topik material serta penjelasan terkait pendekatan materialitas ditunjukkan dalam matriks keberlanjutan di bawah ini:

Then, the 16 (sixteen) material topics are reviewed and sorted into a priority scale, namely high and medium. Material topics and description related to the materiality approach are shown in the following sustainability matrix:

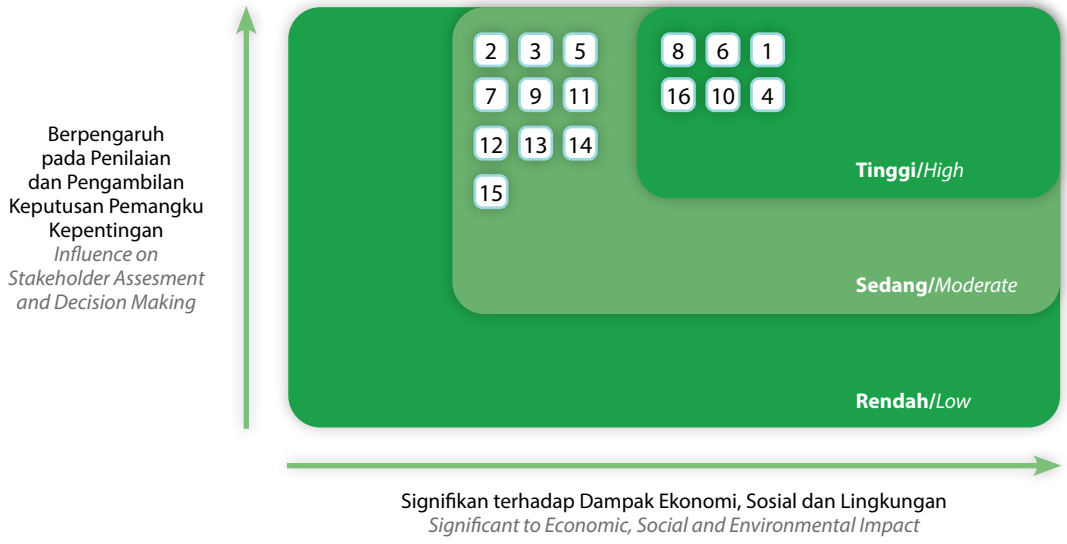

AKSES INFORMASI LAPORAN [2-3]

Access to Report Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh Pemangku Kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan dan juga pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

Corporate Secretary
PT Star Pacific Tbk
Menara Matahari, Lantai 2
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Telepon : (+6221) 55777111
Faksimili : (+6221) 55777222
E-mail : corporate.secretary@star-pacific.co

To improve the quality of this Sustainability Report and future sustainability performance, the Company invites all Stakeholders and readers to submit suggestions, criticisms, feedback and inquiries regarding the information that has been presented through:

Corporate Secretary
PT Star Pacific Tbk
Menara Matahari, 2nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Telephone : (+6221) 55777111
Fax : (+6221) 55777222
E-mail : corporate.secretary@star-pacific.co



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





SAMBUTAN DIREKSI

Welcoming Remarks by Board of Directors

SAMBUTAN DIREKSI [2-22] [D.1.]

Welcoming Remarks by the Board of Directors



Herry Senjaya
Presiden Direktur
President Director

Perseroan mengadopsi konsep *Triple Bottom Lines* yang menekankan keseimbangan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan pada pelaksanaan aktivitas operasional, yaitu aspek *Profit*, *People* dan *Planet*.

The Company adopted the Triple Bottom Lines concept which highlights the balance of 3 (three) key aspects of sustainability in the implementation of operational activities based on the Triple Bottom Lines concept, namely the aspects of Profit, People and Planet.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 menjadi periode yang penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan yang keberlanjutan. Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, di mana penciptaan nilai tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat secara luas.

The year 2025 was a crucial year for the Company in strengthening the foundations for sustainable growth. The Company views sustainability as an integral part of its business strategy, where value creation is measured not only financially but also through contributions to the environment and society at large.

Di tengah dinamika ekonomi yang masih diwarnai ketidakpastian, Perseroan tetap mampu menjaga fokus dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin dan terarah. Pendekatan yang adaptif serta pengelolaan risiko yang *prudent* menjadi kunci bagi Perseroan dalam merespons perubahan pasar sekaligus menjaga kesinambungan usaha.

Amidst the ongoing economic uncertainty, the Company maintains its focus on executing its business strategy in a disciplined and targeted manner. An adaptive approach and prudent risk management are keys to the Company's ability to respond to market changes while maintaining its business continuity.

Upaya tersebut tercermin dalam capaian kinerja yang sangat signifikan sepanjang tahun 2025. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp847,3 miliar, meningkat dibandingkan Rp72 miliar pada tahun 2024. Kinerja laba juga menunjukkan pertumbuhan, dengan laba tahun berjalan mencapai Rp855,4 miliar, meningkat dari Rp40,8 miliar pada tahun sebelumnya.

These efforts are reflected in its significant performance achievements throughout 2025. The Company posted revenues of Rp847.3 billion, an increase compared to Rp72 billion in 2024. Profit performance also showed a growth, with profit for the year reaching Rp855.4 billion, an increase from Rp40.8 billion the previous year. These results reflect not only operational

Hasil ini tidak hanya mencerminkan perbaikan operasional, tetapi juga keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan peluang secara optimal.

improvements but also the Company's success in optimally capitalizing on opportunities.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan terus menempatkan tata kelola perusahaan sebagai pilar utama. Implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan secara transparan, akuntabel dan berintegritas, sehingga mampu memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

In carrying out its operations, the Company consistently prioritizes corporate governance as a key pillar. The consistent implementation of good governance principles ensures that all business activities are conducted transparently, accountably and with integrity, thereby strengthening stakeholder trust.

Perseroan juga menaruh perhatian serius terhadap pengelolaan lingkungan. Optimalisasi penggunaan energi dilakukan dengan mempertimbangkan skala dan karakteristik area operasional, sehingga tercapai efisiensi yang seimbang dengan kebutuhan usaha. Sepanjang tahun 2025, konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar **9.651,21 MJ** dengan intensitas energi listrik sebesar **153,65 MJ/m²** sehubungan dengan perpindahan area kerja dengan dimensi yang lebih kecil namun efektif dalam menghasilkan nilai ekonomi. Sementara itu, total emisi yang dihasilkan sebesar **27.853 $KgCO_2eq$** dengan intensitas emisi sebesar **464,22 $KgCO_2eq/m^2$**. Perseroan akan terus mendorong inisiatif efisiensi energi sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengendalian perubahan iklim.

*The Company also pays serious attention to environmental management. Energy usage optimization is carried out by considering the scale and characteristics of operational areas, thus efficiency is achieved in balance with business needs. Throughout 2025, the Company's energy consumption was recorded at **9,651.21 MJ** with an electricity energy intensity of **153.65 MJ/m²** in relation to the transfer of work areas with smaller dimension but more effective in generating economic value. Meanwhile, total emissions produced amounted to **27,853 $KgCO_2eq$** with an emission intensity of **464.22 $KgCO_2eq/m^2$**. The Company shall continue to promote energy efficiency initiatives as part of its contribution to climate change control.*



Dari sisi sumber daya manusia, Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan aset utama dalam mendorong pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif dan aman. Penerapan kesetaraan gender, pemenuhan hak-hak normatif karyawan, sistem pengupahan yang sesuai ketentuan, serta pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**K3**") menjadi bagian penting dalam praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

*From the human resources' perspective, the Company believes that employees are key assets in driving business growth. Therefore, the Company is committed to creating a fair, inclusive and safe work environment. Implementing gender equality, fulfilling employee rights, a compliant wage system, and implementing Occupational Health and Safety ("**OHS**") programs are essential components of responsible employment practices.*

Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat peran sosialnya di tengah masyarakat. Berbagai kegiatan filantropi dan sosial kemasyarakatan dijalankan secara keberlanjutan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar wilayah operasional, sekaligus untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Furthermore, the Company continues to strengthen its social role within the community. Various philanthropic and social activities are carried out sustainably as a form of concern for the environment surrounding its operational areas, while also supporting the improvement of community welfare.

Dalam kaitannya dengan perlindungan lingkungan hidup yang lebih luas, Perseroan berkomitmen menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati. Upaya tersebut diwujudkan melalui pengelolaan limbah operasional yang bertanggung jawab serta kolaborasi dengan pihak pengelola kawasan dalam penataan lingkungan dan kegiatan penghijauan.

In relation to broader environmental protection, the Company is committed to maintaining an ecosystem balance and supporting biodiversity conservation. These efforts are realized through responsible operational waste management and collaboration with area management in environmental planning and reforestation activities.

Menatap ke depan, Perseroan akan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Dengan fondasi kinerja yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat melanjutkan pertumbuhan secara sehat dan memberikan kontribusi positif yang keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Company shall continue to integrate sustainability principles into every aspect of its operations and strategic decision-making. With an increasingly strong performance foundation, the Company is optimistic about its ability to sustain healthy growth and provide sustainable positive contributions to all stakeholders.

Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Perseroan berkomitmen untuk melangkah lebih maju dengan semangat keberlanjutan yang konsisten dan bertanggung jawab.

The Board of Directors expresses its gratitude for the continued support and trust. The Company is thus committed to moving forward with a consistent and responsible spirit of sustainability.

Tangerang, 27 April 2026/*April 27, 2026*

Atas nama Direksi/*On behalf of the Board of Directors*

PT Star Pacific Tbk

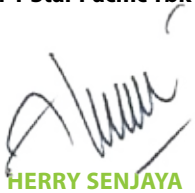

HERRY SENJAYA

Presiden Direktur/*President Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERSEROAN [2-1] [C.2., C.3.]

Company Identity

NAMA PERSEROAN/*COMPANY NAME*
PT Star Pacific Tbk

TANGGAL PENDIRIAN/*DATE OF ESTABLISHMENT*
28 Mei 1983/*May 28, 1983*

BENTUK HUKUM PERSEROAN/*COMPANY LEGAL FORM*
Perseroan Terbatas/*Limited Liability Company*

KEPEMILIKAN SAHAM/*SHARE OWNERSHIP*
PT Inti Anugerah Pratama - **50.60%**
HX Trading Limited - **19.52%**
Masyarakat/*Public* - **29.88%**

PENAWARAN UMUM PERDANA/*INITIAL PUBLIC OFFERING*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*

KODE SAHAM/*TICKER CODE*
LPLI

JUMLAH ASET TAHUN 2025/*TOTAL ASSETS IN 2025*
Rp3.005,0 miliar/*Rp3,005.0 billion*

JUMLAH LIABILITAS TAHUN 2025/*TOTAL LIABILITIES IN 2025*
Rp67,6 miliar/*Rp67.6 billion*

JUMLAH KARYAWAN TAHUN 2025/*NUMBER OF EMPLOYEES IN 2025*
9 karyawan/*9 employees*

ALAMAT/*ADDRESS*
Menara Matahari, 2nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

TELEPON/*TELEPHONE*
(+6221) 55777111

FAKSIMILI/*FAXIMILE*
(+6221) 55777222

ALAMAT EMAIL/*EMAIL ADDRESS*
corporate.secretary@star-pacific.co

SITUS WEB/*WEBSITE*
www.star-pacific.co.id

VISI DAN MISI [C.1.]

Vision and Mission

VISI VISION

Menjadi perusahaan yang bergerak dalam persewaan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa serta menjadi perusahaan yang mampu mengelola investasi yang berkelanjutan dan terpercaya dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham

To become a company engaged in the leasing of owned or leased real estate, as well as a company capable of managing sustainable and reliable investments in creating long-term value for shareholders.

MISI MISSION

Memberikan pelayanan prima yang berkualitas untuk mencapai kepuasan pelanggan serta mengelola portofolio investasi secara professional, prudent dan berbasis analisis yang komprehensif

To provide high-quality, excellent services to achieve customer satisfaction, and to manage the investment portfolio in a professional, prudent manner based on comprehensive analysis.

RIWAYAT SINGKAT
Concise History

1983

PT Star Pacific Tbk ("**Perseroan**") semula didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Pendirian No. 301 tanggal 28 mei 1983, yang diperbaiki dengan Akta No. 130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama menjadi PT Asuransi Lippo Life, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 1211/1983 Not pada tanggal 20 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No. 604/1984. Modal dasar Perseroan pada saat pendirian adalah sebesar Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 1.500 (seribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham.

*PT Star Pacific Tbk ("**the Company**") was initially founded under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti based on Deed of Establishment No. 301 dated May 28, 1983, it was then amended with Deed No. 130 dated August 10, 1983, among others are on the change of the Company name into PT Asuransi Lippo Life, both were signed by Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta and have received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6716.HT.01.01.TH.83 dated October 12, 1983, registered in West Jakarta District Court Office with No. 1211/1983 on October 20, 1983 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 19, 1984, Supplement No. 604/1984. The Company's authorized capital upon establishment was Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah), consisting of 1,500 (one thousand and five hundred) shares with nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share.*

1984

Perseroan semula beroperasi sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 477/KMK.11/1983 tanggal 29 Desember 1983. Izin tersebut berlaku sejak tanggal 29 Desember 1983 dan Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tanggal 1 Januari 1984.

The Company initially operated as a life insurance company based on Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 477/KMK.11/1983 dated December 29, 1983. The permit is effective since December 29, 1983 and the Company started its commercial operation since January 1, 1984.

1989

Pada tanggal 14 September 1989, Perseroan melakukan Penawaran umum Perdana dengan menawarkan 1.071.400 (satu juta tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dengan harga nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga perdana Rp8.500 (delapan ribu lima ratus Rupiah) per saham. Dalam rangka Penawaran umum Perdana tersebut, Anggaran Dasar Perseroan diubah seluruhnya dengan Akta Berita Acara Rapat umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 4 September 1989 dan Akta No. 36 tanggal 11 September 1989, keduanya dibuat oleh Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8629.HT.01.04-TH.89 tanggal 13 September 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing No. 195/Not/1989/PN.JKT.SEL dan No. 794/Not/1989/PN.JKT.SEL pada tanggal 20 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1989, Tambahan No. 2484/1989, antara lain tentang peningkatan modal dasar dari Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) yang terdiri dari 5.000.000 (lima juta) saham dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham.

On September 14, 1989, the Company made its Initial Public Offering by offering 1,071,400 (one million and seventy one thousand four hundred) shares with nominal price of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to public with initial price of Rp8,500 (eight thousand and five hundred Rupiah) per share. In regards to the Initial Public Offering, the Company's Article of Association was completely amended by the Deed of the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated September 4, 1989 and Deed No. 36 dated September 11, 1989, both were signed by Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta and it was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based of Decree No. C28629.hT.01.04-Th.89 dated September 13, 1989, registered in South Jakarta District Court Office, respectively No. 195/Not/1989/PN.JKT.SEL and No. 794/Not/1989/PN.JKT.SEL on September 20, 1989 and it was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 17, 1989, Supplement No. 2484/1989, among others are regarding the increase of authorized capital from Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah) to Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) consisting of 5,000,000 (five million) shares with nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.



2000

Berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Januari 2000, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 34 tanggal 24 Januari 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Lippo Life Tbk menjadi PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 055/BH 10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000.

Based on the Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2000, as specified in the Deed of Resolution of Company's Meeting No. 34 dated January 24, 2000, signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, amendments to Article 1 of the Company's Article of Association regarding the change of Company's name from PT Asuransi Lippo Life Tbk to PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. The data of Amendments Deed of Company's Article of Association dated January 26, 2000 has been approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based of Decree No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 dated February 10, 2000, registered to Company Register in Companies Registration Office of Tangerang District/Municipality with No. 055/BH 10.03/IV/2000 and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2000, Supplement No. 3377/2000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, mengalami perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Lippo E-Net Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari bidang asuransi jiwa menjadi perusahaan yang bergerak dalam lingkup kegiatan usaha bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 2001, Tambahan No. 1086/2001.

Based on deed of Statement of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 87 dated June 23, 2000, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, there was an amendment to the Articles of Association regarding the change of the Company's name to PT Lippo E-Net Tbk and the change in the Company's business activities from the life insurance sector to a company engaged in the scope of business activities services, information technology and business management/development and company management. This Deed of Amendment has received approval from the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia by Decree No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 dated October 10, 2000, registered in the Company Register at the Company Registration Office of Tangerang District/Municipality with No. 0179/BH.10.25/XI/2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 16, 2001, Supplement No. 1086/2001.

2008

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tertanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Star Pacific Tbk, penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu media dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 720.266.340 (tujuh ratus dua puluh juta dua ratus enam puluh enam ribu tiga ratus empat puluh) Saham Kelas C dengan Nilai Nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp72.026.634.000 (tujuh puluh dua miliar dua puluh enam juta enam ratus tiga puluh empat ribu Rupiah) yang ditawarkan dengan harga Rp139 (seratus tiga puluh sembilan Rupiah) per saham. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01525.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No. 6016/2009.

Based on Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 126 dated November 28, 2008 made before Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association was amended regarding the change of the Company's name to PT Star Pacific Tbk, the addition of the Company's business activities, namely media and additional capital through Rights Issue V with Preemptive Rights (HMETD) with a total of 720,266,340 (seven hundred twenty million two hundred sixty six thousand three hundred forty) Class C Shares with a Nominal Value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or a total of Rp72 ,026,634,000 (seventy two billion twenty six million six hundred thirty four thousand Rupiah) offered at Rp139 (one hundred thirty nine Rupiah) per share. This Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-01525.AH.01.02.Tahun 2009 dated January 8, 2009 regarding Approval of the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association, has been registered in the Company Register No. AHU-0001782.AH.01.09. Tahun 2009 dated January 8, 2009 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated February 27, 2009, Supplement No. 6016/2009.

2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 14 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0946176 tanggal 26 Juni 2015, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3525597.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1805/L/2015.

Based on Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 14 dated June 22, 2015, signed by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, with regards to the amendment to several Articles of Association to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation. The report on the change has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as specified in Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0946176 dated June 26, 2015, registered in Company Register No. AHU-3525597.AH.01.11.Tahun 2015 dated June 26, 2015 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1805/L/2015.

2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 03 tanggal 21 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengalami perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038900.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113938.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Based on Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 03 dated June 21, 2019, signed by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, amended Article 3 of the Articles of Association in the context of adjusting to the Head of the Central Bureau of Statistics No. 19 of 2017. The Amendment Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0038900. AH.01.02.Tahun 2019 dated July 18, 2019 on the Approval of Amendment Deed of the Company's Article of Association, registered in Company Register No. AHU-0113938.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 18, 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 186 tanggal 31 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 1 dan Pasal 3. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0099720. AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 November 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0230797.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 26 November 2019 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0366428 tanggal 29 November 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0230797.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 29 November 2019.

Based on Deed of Statement of Part of the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 186 dated October 31, 2019, which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, regarding the amendments to Article 1 and Article 3. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0099720.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 26, 2019 concerning Approval of Amendments to Company's Articles of Association, registered in the Register of Company No. AHU-0230797.AH.01.11.Tahun 2019 dated November 26, 2019 and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as specified in Letter of Announcement of Company's Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0366428 dated November 29, 2019, registered in the Company Register No. AHU-0230797.AH.01.11.Tahun 2019 dated November 29, 2019.

2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 75 tanggal 22 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan rencana perubahan kegiatan usaha utama dan perubahan Pasal 3. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052033.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0123275.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020.

Based on Deed of Statement of Partial Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 75 dated July 22, 2020, which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, regarding approval of the plan to change the main business activities and amendment of Article 3. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0052033.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 29, 2020 concerning Approval of Amendments to Company's Articles of Association, registered in the Register of Company No. AHU-0123275.AH.01.11.Tahun 2020 dated July 29, 2020.

2021

Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 58 tanggal 27 September 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan atas penyesuaian, penambahan dan/atau perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0462590 tanggal 19 Oktober 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseron No. AHU-AH.01.03-0462591 tanggal 19 Oktober 2021, yang masing-masing telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0181622.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

The Company's Articles of Association were last amended by the Deed of Statement of Partial Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 58 dated 27 September 2021, drawn up before Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding approval of adjustments, additions and/or changes to articles in the Company's Articles of Association against OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. This deed of amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0462590 dated October 19, 2021 and Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0462591 dated October 19, 2021, each of which has been registered in the Company Register No. AHU-0181622.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 19, 2021.

1983-2025

Sejak Penawaran umum Perdana sampai dengan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan telah melaksanakan Penawaran umum Terbatas sebanyak 5 (lima) kali, yaitu Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 1994, Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 1996, Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 1997, Penawaran umum Terbatas IV pada tahun 1999 dan Penawaran Umum Terbatas V pada tahun 2008.

Since the Initial Public Offering until this Sustainability Report, the Company has conducted 5 (five) Rights Issues, among others, Rights Issue I in 1994, Rights Issue II in 1996, Rights Issue III in 1997, Rights Issue IV in 1999 and Rights Issue V in 2008.

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA DAN RANTAI PASOK [2-6] [C.4.]

Business Activities, Products and Services and Supply Chain

KEGIATAN USAHA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak lepas dari ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

1. **Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** *Professional, Scientific and Technical Activities.*
2. **Informasi dan Komunikasi.** *Information and Communication.*
3. **Real Estat.** *Real Estate.*

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama yaitu:
   (i) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, yang mencakup antara lain:
      - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
   (ii) Informasi dan Komunikasi, yang mencakup antara lain:
      - Penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah.
      - Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
   (iii) Real Estat, yang mencakup antara lain:
      - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
      - Real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
b. Kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perusahaan lain, hal ini guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak lepas dari dukungan seluruh Pemangku Kepentingan. Salah satunya yaitu sumber daya dari pemasok. Perseroan memenuhi sebagian kebutuhan barang dan jasa penunjang kegiatan operasional melalui kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Terdapat banyak jenis pemasok yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan, antara lain pemasok alat tulis kantor, furnitur, jasa konsultasi dan lain-lain.

BUSINESS ACTIVITIES

In running its business, the Company is inseparable from the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association. The Company's purpose and objectives are to do business in the fields of:

To achieve the above purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities:

a. The main business activities include:
   (i) Professional, Scientific and Technical Activities, which cover among others:
      - *Other management consulting activities.*
   (ii) Information and Communication, which includes among others:
      - *Publishing of newspapers, journals and bulletins or magazines.*
      - *Information technology activities and other computer services.*
   (iii) Real Estate, which includes among others:
      - *Owned or leased real estate.*
      - *Real estate on a fee or contract basis.*
b. Supporting business activities, namely investing either directly or indirectly in other companies, this is to support the Company's main business activities.

In running the business, the Company is inseparable from the support of all Stakeholders. One of them is the resources from the suppliers. The Company fulfills some of the needs for goods and services to support operational activities through cooperation with suppliers of goods and services. Many types of suppliers are involved in the Company's operational activities, including suppliers of office stationery, furniture, consulting services and others.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI DAN/ATAU ORGANISASI [2-28] [C.5.]

Membership in Associations and/or Organizations

Asosiasi atau Organisasi/*Association or Organization*	**Posisi di Asosiasi atau Organisasi**/ *Position in Association or Organization*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)/*Indonesian Issuers Association (AEI)*	Anggota/*Member*

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6.]

Significant Changes

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan.

Throughout 2025, there were no significant changes to the Company's sustainability performance.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





BERKOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Commitment in Sustainable Governance Implementation

PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Principles

Bagi Perseroan, pengelolaan bisnis yang keberlanjutan merupakan elemen strategis dalam pencapaian tujuan perusahaan, yakni menghasilkan kinerja keuangan yang optimal, mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan, serta menjaga kelangsungan usaha. Untuk mendukung hal tersebut, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("**GCG**") secara konsisten, terintegrasi, dan menyeluruh di seluruh lini bisnis menjadi suatu keharusan.

*For the Company, sustainable business management is a strategic element in achieving its goals, namely to achieve optimal financial performance, drive sustainable growth, and maintain business continuity. To support this, the consistent, integrated, and comprehensive application of Good Corporate Governance ("**GCG**") principles across all business lines is essential.*

GCG merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme, dan seperangkat peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan, serta mengendalikan pengelolaan perusahaan guna menciptakan hubungan yang sehat dan berimbang antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan. Hubungan yang harmonis tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan Pemangku Kepentingan, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis jangka panjang.

GCG is a system, process, structure, mechanism and set of regulations designed to regulate, direct, and control company management to create a healthy and balanced relationship between the company and its Stakeholders. This harmonious relationship is expected to foster Stakeholder trust, which ultimately has a positive impact on long-term business growth.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tercermin melalui implementasi prinsip-prinsip GCG, yang meliputi antara lain:

The implementation of good corporate governance is reflected through the implementation of GCG principles, which include, among others:

1. **Transparansi**
   Perseroan menerapkan pengelolaan informasi secara transparan untuk memastikan seluruh Pemangku Kepentingan memperoleh akses terhadap informasi yang penting, material dan relevan. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai media cetak maupun elektronik agar dapat diakses secara tepat waktu dan akurat oleh para Pemangku Kepentingan.
2. **Akuntabilitas**
   Akuntabilitas diimplementasikan dalam tata kelola 3 (tiga) tingkat melalui pertemuan rutin di mana Direksi memberi laporan kepada Dewan Komisaris mengenai aspek keuangan dan operasional Perseroan, penganggaran operasional sebelum dimulainya tahun buku dan evaluasi kinerja menjelang akhir tahun keuangan dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun di mana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada Pemegang Saham hasil kinerja pada tahun buku yang terbaru.
3. **Pertanggungjawaban**
   Kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilaksanakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan melalui prinsip pengelolaan korporasi yang sehat dan implementasinya tidak bertentangan dengan kepentingan publik.

1. ***Transparency***
   The Company manages information transparently to ensure that all Stakeholders have access to important, material and useful information. The Company uses print and electronic media aimed at Stakeholders to access information in a timely manner.
2. ***Accountability***
   Accountability is implemented in 3 (three) levels of governance through regular meetings where the Board of Directors provide reports to the Board of Commissioners regarding the Company's financial and operational aspects, operational budgeting before the start of the financial year and performance evaluation towards the end of the financial year and the General Meeting of Shareholders which is held every year where the Board of Directors and Board of Commissioners report to Shareholders the results of performance in the most recent fiscal year.
3. ***Responsibility***
   The Company's business activities are always carried out in line with the laws and regulations through the principles of sound corporate management and its implementation does not conflict with the public interest.

4. **Independensi**
   Perseroan senantiasa menjalankan usahanya secara profesional serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**
   Hubungan Perseroan dengan Pemangku Kepentingan dilandaskan atas kesetaraan dan kewajaran dalam menghormati hak-hak setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Hal tersebut dapat dicapai dengan pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturanperaturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

4. ***Independence***
   The Company always professionally conducts business and avoids conflicts of interest and pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

5. ***Fairness***
   The Company's relationship with its Stakeholders is based on equality and fairness in respecting the rights of all Shareholder and other Stakeholders. This can be achieved with the approach of compliance with applicable laws and regulations.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk membangun kesadaran seluruh karyawan Perseroan agar senantiasa mengambil keputusan dan tindakan yang selaras dengan nilai moral dan kepatuhan terhadap hukum. Penerapan GCG secara konsisten juga merupakan kunci utama dalam membangun budaya keberlanjutan yang mendukung misi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, berorientasi pada nilai-nilai perusahaan dan memberikan pelayanan yang prima serta berkualitas.

The Company's commitment to implementing GCG principles can build the awareness of every Company employee to determine decisions and actions that are in accordance with moral values and compliance with applicable laws and regulations. In addition, consistent implementation of GCG principles is the basic capital in building a culture of sustainability that is in line with the Company's mission in creating a professional work environment based on corporate cultural values and providing excellent and quality service.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18] [E.1.]

Sustainability Governance Structure

Dalam rangka memastikan terlaksananya pengelolaan bisnis yang keberlanjutan, Perseroan membentuk organ tata kelola keberlanjutan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan sebagai unit yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kinerja keberlanjutan di Perseroan.

To ensure the realization of sustainable business management, the Company has established sustainability governance organs consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary as the units responsible for planning, implementing and monitoring sustainability performance in the Company.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UU 40/2007**"), Dew an Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan, baik secara umum maupun khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

*In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("**UU 40/2007**"), the Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, the running of the Company's management, both in general and specifically, and to provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.*

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten serta mendorong seluruh elemen Perseroan agar

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is also responsible for ensuring the consistent implementation of GCG principles and encouraging all elements of the Company to

menjalankan praktik GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

implement GCG practices in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi, khususnya terkait perumusan kebijakan dan strategi keberlanjutan, serta pengembangan sistem yang mendukung pengelolaan bisnis yang keberlanjutan.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners acts as an organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the formulation of policies and strategies as well as the development of systems used in carrying out sustainable business management.

Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Masa Jabatan *Term of Office*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Fendi Santoso	3 tahun sejak 7 Juni 2023 *3 years since June 7, 2023*	Pria *Male*	46 tahun *46 years old*
Komisaris *Commissioner*	Surya Tatang	2 tahun sejak 31 Mei 2024 *2 years since May 31, 2024*	Pria *Male*	48 tahun *48 years old*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ganesh Chander Grover	2 tahun sejak 31 Mei 2024 *2 years since May 31, 2024*	Pria *Male*	87 tahun *87 years old*

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan UU 40/2007, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Based on Law UU 40/2007, the Board of Directors is the authorized organ of the Company and is fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives. The Board of Directors also has the authority to represent the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Dalam konteks keberlanjutan, Direksi memegang tanggung jawab utama atas pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penerapan pengelolaan bisnis yang keberlanjutan menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, Direksi dituntut untuk mampu merumuskan kebijakan dan strategi yang mengakomodasi kepentingan serta harapan seluruh Pemangku Kepentingan, sekaligus membangun sistem yang mendukung pelaksanaan pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan secara keberlanjutan.

In the context of sustainability, the Board of Directors is fully responsible for carrying out the Company's business and operations in order to achieve the established vision and mission. To achieve this, sustainable business management is a must. For this purpose, the Board of Directors must have the ability to formulate a policy and strategy that is able to accommodate the interests and expectations of all Stakeholders and build a system to support the implementation of sustainable business and operational management.

Adapun komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Masa Jabatan *Term of Office*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*
Presiden Direktur *President Director*	Herry Senjaya	3 tahun sejak 7 Juni 2023 *3 years since June 7, 2023*	Pria *Male*	53 tahun *53 years old*
Direktur *Director*	Junarto Sinambung Agung	1 tahun sejak 28 Mei 2025 *1 years since May 28, 2025*	Pria *Male*	34 tahun *34 years old*
Direktur *Director*	Heni Widjaja	3 tahun sejak 7 Juni 2023 *3 years since June 7, 2023*	Wanita *Female*	54 tahun *54 years old*

UNIT PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan dan pencapaian kinerja keberlanjutan, Direksi telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Sebagai perpanjangan tangan Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan pengelolaan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan serta penerapan prinsip GCG secara menyeluruh di seluruh aspek bisnis dan operasional.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam menjalin dan memelihara hubungan yang baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan, menyediakan informasi yang relevan dan diperlukan mengenai Perseroan, kegiatan usaha, kinerja dan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Ibu Heni Widjaja, yang saat ini juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, telah menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 8 Juli 2019.

UNIT IN CHARGE OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In order to support sustainability performance, the Board of Directors has appointed a Corporate Secretary to be responsible for its implementation. As an extension of the Board of Directors, the Corporate Secretary is tasked with ensuring the management of the Company's sustainability policies and strategies as well as the implementation of GCG comprehensively in all aspects of business and operations.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations. The Corporate Secretary also plays a vital role in establishing and maintaining good relationships with all Stakeholders, providing relevant and necessary information regarding the Company, business activities, performance and other information in accordance with applicable laws.

Ms. Heni Widjaja, who currently also serves as Director of the Company, has been carrying out her duties as Corporate Secretary since July 8, 2019.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-17] [E.2.]

Sustainable Governance Organ Competency Development Program

Dalam rangka mendukung pembangunan keberlanjutan, Perseroan memberikan perhatian khusus pada pengembangan kompetensi organ tata kelola keberlanjutan. Hal ini dilakukan agar mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu keberlanjutan, termasuk isu ekonomi, lingkungan dan sosial. Program-program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi eASY.KSEI Batch 3
2. Sosialisasi Penyelenggaraan Program IDX *Net Zero Incubator*
3. *Workshop IFRS 18: Presentation & Disclosure in Financial Statement*
4. *Workshop Detection and Protection of Financial Distress*

In order to support sustainable development, the Company pays special attention to the development of the competency of the sustainability governance organ. This is done so that they have in-depth knowledge and understanding of sustainability issues, including economic, environmental and social issues. The competency development programs followed by the Company's sustainability governance organ during 2025 are as follows:

1. *Socialization of eASY.KSEI Batch 3*
2. *Socialization of the IDX Net Zero Incubator Program*
3. *Workshop IFRS 18: Presentation & Disclosure in Financial Statement*
4. *Workshop Detection and Protection of Financial Distress*

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19, 2-20, 2-21]

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"). Pada RUPS Tahunan 2025, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, atas nama RUPS, untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

*Determination of salary or honorarium and allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders ("**GMS**"). At the 2025 Annual GMS, the Company's Shareholders agreed to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners Meeting on behalf of the GMS to determine the amount of salary, honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*

MANAJEMEN RISIKO [2-23, 2-24] [E.3.]

Risk Management

Perseroan memahami bahwa dinamika dan ketidakpastian dalam kegiatan bisnis dan operasional berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Ketidakpastian tersebut merupakan sumber risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha maupun menghambat kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan peluang bisnis. Sumber risiko tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal Perseroan.

The Company understands that the dynamics and uncertainties in business and operational activities have the potential to impact the achievement of the Company's objectives. This uncertainty constitutes a source of risk that can disrupt business continuity and hinder the Company's ability to optimize business opportunities. These risks originate from both internal and external factors.

Oleh karena itu, pengelolaan risiko menjadi salah satu prioritas utama Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Manajemen risiko diterapkan sebagai suatu sistem yang terstruktur untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola dan mengendalikan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan.

Therefore, risk management is one of the Company's top priorities in maintaining business sustainability. Risk management is implemented as a structured system to identify, analyze, manage and control the various risks faced by the Company, while always prioritizing the principle of prudence in every decision-making process.

Dalam implementasinya, Perseroan telah menetapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat risiko masing-masing. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki serta pengembangan strategi mitigasi secara keberlanjutan, guna mencegah, mengurangi dan mengendalikan potensi risiko yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In its implementation, the Company has established risk mitigation measures tailored to the characteristics and risk levels of each entity. These efforts are carried out through optimizing existing resources and developing sustainable mitigation strategies to prevent, reduce and control potential risks that could significantly impact the Company's business activities.

KODE ETIK [2-15, 2-23, 2-24, 2-26]

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman standar etika yang berlaku bagi seluruh aktivitas di lingkungan Perseroan, termasuk pengaturan mengenai benturan kepentingan, integritas, profesionalisme dan kedisiplinan kerja. Kode Etik ini mengikat seluruh insan Perseroan, yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

The Company's code of conduct is an ethical standard that applies to all activities within the Company, including matters such as conflicts of interest and work discipline. This code of conduct applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company.

Perseroan secara keberlanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh insan Perseroan guna memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika yang ditetapkan. Penerapan Kode Etik diawasi secara konsisten sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam membangun budaya kerja yang berintegritas dan bertanggung jawab.

The Company continuously disseminates the Code of Conduct to all employees to ensure understanding and adherence to the established ethical values. Implementation of the Code of Conduct is consistently monitored as part of the Company's efforts to build a work culture of integrity and responsibility.

Dalam rangka menegakkan standar etika, Perseroan menerapkan mekanisme penanganan pelanggaran Kode Etik secara objektif, transparan dan adil. Setiap pelanggaran ditindaklanjuti melalui proses evaluasi sesuai ketentuan internal yang berlaku. Perseroan memberlakukan sanksi yang proporsional, disesuaikan dengan jenis, tingkat dan dampak pelanggaran yang terjadi, dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

To uphold ethical standards, the Company implements an objective, transparent and fair mechanism for handling violations of the Code of Conduct. Each violation is followed up through an evaluation process in accordance with applicable internal regulations. The Company imposes proportionate sanctions, tailored to the type, extent and impact of the violation, while prioritizing the principles of fairness and compliance with laws and regulations.

Melalui penerapan dan penegakan Kode Etik secara konsisten, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan serta mendukung penerapan GCG secara keberlanjutan.

Through consistent implementation and enforcement of the Code of Conduct, the Company is committed to maintaining the trust of stakeholders and supporting the implementation of GCG on an ongoing basis.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-25, 2-26]

Whistleblowing System

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan maupun sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Namun demikian, apabila terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan adanya pelanggaran terhadap Kode Etik dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan akan melakukan pengecekan, investigasi dan tindak lanjut sesuai ketentuan internal.

To date, the Company does not have a policy or whistleblowing system in place. However, if an incident or event indicates a violation of the Code of Ethics and/or applicable laws and regulations, the Company will conduct inspections, investigate and take follow-up action in accordance with internal regulations.

Penanganan atas dugaan pelanggaran tersebut dilakukan melalui unit Human Resources, dengan tindak lanjut yang dapat berupa sanksi administratif, teguran, hingga pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggaran yang terjadi.

The handling of alleged violations is carried out through the Human Resources unit, with follow-up actions that can include administrative sanctions, warnings, or even termination of employment, depending on the type and level of violation.

Dalam hal pelanggaran tersebut mengandung indikasi tindak pidana, Perseroan akan menindaklanjutinya melalui unit Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Should the violation contain indications of a criminal act, the Company will follow up through the Legal Unit in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN [2-27]

Company Compliance with Laws and Regulations

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip GCG, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan kegiatan usahanya, baik di tingkat nasional maupun internasional.

As part of its commitment to implementing the principles of GCG, the Company consistently ensures compliance with all applicable laws and regulations relevant to its business activities, both at the national and international levels.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keterlibatan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan dalam proses hukum, baik perdata maupun pidana, termasuk sengketa atau klaim yang diproses melalui pengadilan maupun arbitrase di Indonesia, yang berpotensi mengganggu atau mengancam keberlangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2025, there was no involvement of members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company in legal proceedings, either civil or criminal, including disputes or claims processed through the courts or arbitration in Indonesia, which have the potential to disrupt or threaten the continuity of the Company's business.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29] [E.4.]

Stakeholder Engagement

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan kegiatan bisnis dan operasionalnya dipengaruhi oleh berbagai Pemangku Kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun komunikasi yang terbuka serta menciptakan sinergi yang keberlanjutan dengan seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk melibatkan mereka dalam proses perumusan strategi keberlanjutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kepentingan dan harapan masing-masing Pemangku Kepentingan dapat terakomodasi secara optimal.

The Company recognizes that the sustainability of its business and operational activities is influenced by various Stakeholders, both directly and indirectly. Therefore, the Company is committed to establishing open communication and creating sustainable synergy with all Sstakeholders, including involving them in the process of formulating sustainability strategies. This is done to ensure that the interests and expectations of each Stakeholder are optimally accommodated.

Sebelum menjalin hubungan yang sinergis, Perseroan terlebih dahulu melakukan proses identifikasi dan pemetaan terhadap Pemangku Kepentingan yang memiliki pengaruh dan dampak signifikan terhadap kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Adapun informasi lebih lanjut mengenai bentuk dan mekanisme pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

Prior to establishing a synergistic relationship, the Company conducts an identification and mapping process for Stakeholders who have significant influence and impact on the Company's business and operational activities. Further information regarding the forms and mechanisms of the Company's Stakeholder engagement is presented in the following table:

Daftar Pemangku Kepentingan *List of Stakeholders*	**Dasar Penetapan** *Basis of Determination*	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** *Engagement Method and Frequency*
Pelanggan *Customer*	Pemangku Kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. *Stakeholders who use and directly benefit from the products and services provided by the Company.*	· *Website* dan *Frontline Information* *Website and Frontline Information*
Pemegang Saham *Shareholder*	Pemangku Kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. *Stakeholders who play a role as providers of capital to carry out the Company's business and operational activities.*	· RUPS (minimal setahun sekali) *GMS (at least once a year)* · Paparan Publik (setahun sekali) *Public Expose (once a year)*
Pemerintah dan Regulator *Government and Regulator*	Pemangku Kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. *Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be obeyed by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia.*	· Sosialisasi dan diskusi dengan instansi pemerintah yang memiliki relevansi terhadap aktivitas operasional Perseroan *Socialization and discussion with related government agencies*
Tenaga Kerja *Employee*	Pemangku Kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan. *Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity.*	· Media internal *Internal media* · *Employee Engagement*
Mitra Kerja, Vendor dan Pemasok *Partner, Vendor and Supplier*	Pemangku Kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. *Stakeholders whose role is to meet the needs of goods and services that support the implementation of the Company's business and operational activities.*	· Kontrak kerja sama (sesuai kebutuhan) *Cooperative contract (as needed)* · Pertemuan dengan mitra kerja/vendor/pemasok (sesuai kebutuhan) *Partner/vendor/supplier gathering (as needed)*
Masyarakat *Public*	Pemangku Kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. *Stakeholders who are around the Company's operational area, so that they have the potential to be affected or have a significant impact on the Company's business continuity.*	· Program CSR (minimal setahun sekali) *CSR program (at least once a year)* · Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi (sesuai kebutuhan) *Direct interaction with the community around the operational area (as needed)*



PERMASALAHAN TERKAIT PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN [E.5.]

Issues related to Implementation of Sustainability Performance

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan senantiasa berupaya menyeimbangkan tiga aspek utama dalam praktik keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun demikian, sepanjang Tahun 2025 Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan dalam implementasi keberlanjutan, dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out its operational activities, the Company consistently strives to balance the three main aspects of sustainability practices: economic, social and environmental. However, throughout 2025, the Company faced a number of challenges and issues in implementing sustainability, as outlined below:

Tantangan/Permasalahan *Challenge/Issue*	**Upaya Penanganannya** *Handling Effort*
Perseroan berpeluang menghadapi risiko harga pasar atau risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. *The Company has the opportunity to face market price risk or the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market prices.*	• Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek. *Investments based on a mix of fundamental and technical analysis of securities issuing entities.* • Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala *Evaluate portfolio performance periodically.* • Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi jangka panjang. *Portfolio diversification policy by adapting to long-term investment strategies.* • Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi. *Continuous monitoring of market and macroeconomic conditions.* • Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur. *Actively develop alternative forms of new portfolios with better returns but with measurable risks.*
Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga terekspos dengan risiko mata uang. *The Company conducts business transactions in several currencies, so it is exposed to currency risk.*	Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan. *However, the management always monitors currency exposure and will consider hedging when significant currency risk arises.*
Perseroan berpotensi terekspos risiko likuiditas atau mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. *The Company has the potential to be exposed to liquidity risk or experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments on financial instruments.*	Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. *Management of liquidity risk is carried out by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of bills, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next few years and ensuring the availability of funding through committed credit facilities.*



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities in Building a Culture of Sustainability

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [C.6.]

Activities in Building a Culture of Sustainability

Budaya perusahaan yang kuat menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika serta persaingan dunia usaha. Perseroan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam budaya korporasi guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan positif, sekaligus mendorong peningkatan kinerja serta produktivitas karyawan.

Nilai-nilai budaya korporasi diperkenalkan secara konsisten kepada setiap karyawan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasikan secara keberlanjutan melalui berbagai program dan kegiatan yang melibatkan seluruh insan Perseroan. Upaya ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman bahwa budaya perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional, serta berperan penting dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang keberlanjutan dan bernilai tambah.

A strong corporate culture is a crucial foundation for the Company in navigating the dynamics and competition of the business world. The Company integrates sustainability values into its corporate culture to create a safe, conducive, and positive work environment, while simultaneously encouraging improved employee performance and productivity.

Corporate cultural values are consistently introduced to every employee from the recruitment process and are continuously internalized through various programs and activities involving all Company personnel. This effort aims to instill an understanding that corporate culture is an integral part of business and operational activities and plays a vital role in supporting the Company's sustainable and value-added performance.



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI

Sustainability Performance: Economic Aspect

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK EKONOMI

Kinerja Ekonomi

Dalam mewujudkan bisnis yang keberlanjutan, Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan nilai tambah yang bermakna bagi seluruh Pemangku Kepentingan agar pertumbuhan usaha dapat berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penciptaan manfaat ekonomi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terdampak maupun yang memiliki peran strategis terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan yang berorientasi pada optimalisasi pendapatan usaha sepanjang tahun berjalan, sehingga mampu menjaga kinerja yang sehat sekaligus memberikan dampak positif secara keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, bagian Keuangan dan Akuntansi memegang peran sentral dalam pengelolaan serta pengawasan kinerja ekonomi Perseroan.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi, pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan tahun 2025 telah melalui proses audit secara menyeluruh. Audit internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit, sedangkan audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik Maria Anna Retno Kurniasari S.E., CPA., Asean CPA. Berdasarkan hasil audit eksternal tersebut, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Pembahasan terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba/rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2025 Perseroan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ECONOMIC ASPECT

Economic Performance

In realizing a sustainable business, the Company consistently strives to deliver meaningful added value to all stakeholders, ensuring business growth is aligned with sustainability principles. This commitment is realized through the creation of economic benefits aimed at improving the quality of life and well-being of those affected and those who play a strategic role in the Company's business continuity. To support this, the Company implements a management strategy focused on optimizing business revenue throughout the year, ensuring healthy performance while providing a sustainable positive impact. In its implementation, the Finance and Accounting department plays a central role in managing and overseeing the Company's economic performance.

As part of the implementation of the principles of accountability and transparency, the management of the Company's economic performance in 2025 went through a comprehensive audit process. The internal audit was carried out by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee, while the external audit was carried out by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with Public Accountant Maria Anna Retno Kurniasari S.E., CPA., Asean CPA. Based on the results of the external audit, the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2025 obtained an Unqualified Opinion.

Comparison of Targets and Realization of Financial Performance

Discussion related to the comparison of targets and realization of financial performance (revenue and profit/loss) has been described in the Management Discussion and Analysis Chapter in the Company's 2025 Annual Report.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [3-3, 205-3]

Anti Corruption Policy

Perseroan menegaskan komitmen yang kuat dalam mencegah dan memberantas praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ("**KKN**") di seluruh lini kegiatan usaha. Komitmen ini merupakan bagian integral dari penerapan prinsip GCG sekaligus cerminan keyakinan bahwa lingkungan bisnis yang bersih dan berintegritas menjadi fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang. Integritas dalam menjalankan usaha secara jujur, adil dan dapat dipercaya dipandang sebagai elemen krusial untuk menjaga reputasi, memaksimalkan kinerja perusahaan, serta mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

*The Company affirms its strong commitment to preventing and eradicating Corruption, Collusion and Nepotism ("**KKN**") practices across all business lines. This commitment is an integral part of the implementation of GCG principles and reflects the belief that a clean and integrity-based business environment is the primary foundation for creating long-term value. Integrity in conducting business honestly, fairly and trustworthy is seen as a crucial element in maintaining the company's reputation, maximizing performance, and realizing its stated vision.*

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan dukungan terhadap upaya Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi, Perseroan secara tegas menolak segala bentuk praktik KKN. Kebijakan anti-korupsi Perseroan disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dan diimplementasikan melalui langkah-langkah pencegahan yang sistematis, termasuk pelarangan penerimaan maupun pemberian gratifikasi dalam seluruh aktivitas operasional. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan tidak pernah terlibat dalam kasus maupun tindak pidana korupsi, yang mencerminkan konsistensi penerapan budaya integritas di lingkungan Perseroan.

As a form of compliance with laws and regulations and support for the Indonesian Government's efforts in eradicating corruption, the Company firmly rejects all forms of KKN practices. The Company's anti-corruption policy is formulated with reference to Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, and is implemented through systematic preventive measures, including the prohibition of receiving or giving gratuities in all operational activities. In the last 3 (three) years, all members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company have never been involved in any corruption cases or criminal acts, which reflects the consistent implementation of a culture of integrity within the Company.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN

Sustainability Performance: Environmental Aspect

PENGGUNAAN MATERIAL [3-3, 301-1] [F.5.]

Use of Material

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan masih memanfaatkan kertas untuk berbagai kebutuhan administratif, seperti korespondensi, dokumentasi dan pengarsipan. Mengingat bahan baku kertas berasal dari serat kayu, peningkatan konsumsi kertas berimplikasi langsung pada meningkatnya kebutuhan penebangan pohon, yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan serta memengaruhi keberlanjutan ekosistem dalam jangka panjang.

In carrying out its daily operations, the Company still uses paper for various administrative purposes, such as correspondence, documentation and archiving. Given that paper is derived from wood fiber, increased paper consumption directly impacts the need for tree felling, potentially causing environmental impacts and impacting the long-term sustainability of the ecosystem.

Menyadari konsekuensi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan dan menekan penggunaan kertas melalui berbagai langkah efisiensi. Upaya yang dilakukan antara lain dengan mengoptimalkan pemanfaatan kertas bekas pakai serta memperluas penerapan sistem digital dalam proses surat-menyurat, pengelolaan dokumen dan penyimpanan arsip. Transformasi menuju digitalisasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga sebagai bagian dari kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Adapun data penggunaan kertas selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

By recognizing these consequences, the Company is committed to controlling and reducing paper usage through various efficiency measures. These efforts include optimizing the use of used paper and expanding the implementation of digital systems in correspondence processing, document management and archive storage. This transformation towards digitalization not only aims to improve operational efficiency but also represents a tangible contribution from the Company to supporting more environmentally friendly business practices. Data on paper usage over the past 3 (three) years is as follows:

Jumlah Penggunaan Kertas
Total Paper Usage

Bahan Baku/*Material*	Satuan/*Unit*	2025	2024	2023
Kertas Baru/*New Paper*	Lembar/*Sheet*	12,000	6,472	12,500
Kertas Bekas/*Used paper*	Lembar/*Sheet*	3,000	2,000	8,000
Rasio Penggunaan Kertas Bekas terhadap Total Kertas/ *Ratio of Used Paper Usage to Total Paper*	%	20%	24%	39%



KONSUMSI ENERGI [3-3, 302-1] [F.6., F.7.]

Energy Consumption

Energi merupakan elemen vital yang mendukung seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memanfaatkan energi yang bersumber dari Bahan Bakar Minyak (BBM), khususnya bensin oktan 92, untuk operasional generator listrik serta kendaraan dinas. Selain itu, pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) juga digunakan guna menunjang aktivitas operasional di lingkungan gedung perkantoran.

Energy is a vital element supporting all of the Company's business and operational activities. In conducting its business, the Company utilizes energy from fuel oil (BBM), specifically 92-octane gasoline, to operate electric generators and power official vehicles. Furthermore, electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) is also used to support operational activities within the office building environment.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi berbasis bahan bakar fosil yang tidak terbarukan memiliki kontribusi terhadap peningkatan emisi dan perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui penerapan pengelolaan energi yang lebih efisien dan terukur. Salah satu langkah yang diterapkan adalah kebijakan penghematan energi dengan mematikan seluruh aliran listrik dan generator setelah pukul 17.30 WIB, kecuali untuk kebutuhan tertentu yang disesuaikan dengan aktivitas penyewa.

The Company recognizes that the use of non-renewable fossil fuel-based energy contributes to increased emissions and climate change. Therefore, the Company is committed to minimizing its environmental impact through more efficient and measurable energy management. One of the measures implemented is an energy-saving policy that involves turning off all electricity and generators after 5:30 p.m. Western Indonesian Time, except for specific needs tailored to tenant activities.

Sebagai bagian dari pengendalian dan evaluasi keberlanjutan, Perseroan secara rutin melakukan perhitungan atas total konsumsi energi serta intensitas energi. Pengukuran intensitas energi dilakukan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan energi dibandingkan dengan luas area gedung yang disewakan. Adapun data total konsumsi energi dan intensitas energi selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

As part of its ongoing monitoring and evaluation, the Company routinely calculates total energy consumption and energy intensity. Energy intensity measurements are used to assess the efficiency of energy use relative to the leased building area. Data on total energy consumption and energy intensity for the past 3 (three) years are presented in the following table:

Konsumsi Energi Konsolidasi
Consolidated Energy Consumption

Sumber Energi/*Source of Energy*	**Satuan**/*Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Bensin Oktan 92/*92 Octane Gasoline*	Mega Joule	432,15	466.96	855.51
Solar/*Diesel Fuel*	Mega Joule	-	-	6.18
Listrik/*Electricity*	Mega Joule	9,219.06	9,840.00	2,598.00
Total Keseluruhan Energi/***Total Energy***	**Mega Joule**	**9,651.21**	**10,306.96**	**3,459.69**

- harga rata-rata BBM 2025 Rp14.400,-/*average fuel price in 2025 Rp14,400,-*
- harga rata-rata listrik PLN per kWh 2025 Rp1.600,-/*average PLN electricity price per kWh in 2025 Rp1,600,-*

Saat ini, Perseroan masih mengandalkan sumber energi konvensional dalam operasionalnya. Namun, Perseroan terbuka terhadap potensi penggunaan energi baru dan terbarukan di masa depan dan berencana untuk secara bertahap beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan dalam beberapa tahun mendatang.

Currently, the Company still relies on conventional energy sources for its operations. However, the Company is open to the potential use of new and renewable energy sources in the future and plans to gradually transition to more environmentally friendly energy sources over the coming years.

PENGELOLAAN AIR [3-3, 303-5] [F.8.]

Water Management

Air merupakan sumber daya yang esensial bagi keberlangsungan kehidupan serta mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Dalam menjalankan aktivitasnya, Perseroan memperoleh pasokan air dari PDAM untuk memenuhi kebutuhan operasional gedung. Mengingat air merupakan kebutuhan publik yang ketersediaannya dapat terancam apabila digunakan secara berlebihan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip penggunaan air secara bijak dan efisien.

Water is an essential resource for the continuity of life and supports the smooth operation of the Company's operations. In carrying out its activities, the Company obtains water supplies from the Regional Water Company (PDAM) to meet building operational needs. Considering that water is a public necessity whose availability can be threatened by excessive use, the Company is committed to implementing the principle of wise and efficient water use.

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki data mengenai volume dan nilai atas penggunaan air. Hal ini dikarenakan biaya konsumsi air sudah termasuk ke dalam biaya sewa oleh pengelola area kerja.

In 2025, the Company did not have data on the volume and value of water usage. This is because water consumption costs are included in the rental fees by the work area management.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9., F.10]

Biodiversity

Di tahun 2025, tidak terdapat adanya kegiatan terkait pelestarian keanekaragaman hayati oleh Perseroan.

In 2025, there were no activities related to biodiversity conservation by the Company.



EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) [3-3, 305-1, 305-2. 305-3] [F.11., F.12.]

Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca ("**GRK**") merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional dan kegiatan bisnis yang dijalankan berpotensi menghasilkan emisi GRK yang berdampak pada lingkungan, terutama yang bersumber dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak ("**BBM**"). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengendalikan dan menurunkan emisi melalui berbagai langkah pengelolaan yang terencana dan keberlanjutan.

*Greenhouse Gas ("**GHG**") emission is a major contributing factor to global warming and climate change. The Company recognizes that its operational and business activities have the potential to generate GHG emissions that impact the environment, particularly those originating from the use of electricity and fuel oil. Therefore, the Company is committed to continuously controlling and reducing emissions through various planned and sustainable management measures.*

Upaya pengurangan emisi dilakukan antara lain melalui kebijakan mematikan lampu dan peralatan listrik di luar jam kerja, pelaksanaan program efisiensi energi, pengurangan konsumsi kertas, serta berbagai inisiatif operasional lain yang mendukung penurunan jejak karbon. Untuk memastikan pengelolaan yang terukur, Perseroan secara berkala menghitung total emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan energi dan kertas. Perhitungan dilakukan dengan pendekatan operasional mengacu pada metodologi IPCC Guidelines 2006 yang diperbarui pada tahun 2019. Faktor emisi kelistrikan menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM tahun 2020, faktor emisi BBM mengacu pada publikasi Lemigas ESDM tahun 2019, dan faktor emisi kertas merujuk pada data Bioresources April 2020.

Emission reduction efforts include policies to turn off lights and electrical equipment outside of working hours, implementing energy efficiency programs, reducing paper consumption, and various other operational initiatives that support a reduced carbon footprint. To ensure measurable management, the Company periodically calculates total GHG emissions resulting from energy and paper use. Calculations are carried out using an operational approach referring to the 2006 IPCC Guidelines methodology updated in 2019. The electricity emission factor uses the emission factor published by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources in 2020, the fuel oil emission factor refers to the 2019 Lemigas ESDM publication, and the paper emission factor refers to Bioresources data from April 2020.

Dalam pelaporan ini, Perseroan mengungkapkan emisi GRK yang mencakup emisi langsung ("**Cakupan 1**"), emisi tidak langsung dari konsumsi energi listrik ("**Cakupan 2**") dan emisi tidak langsung lainnya ("**Cakupan 3**"). Emisi Cakupan 1 berasal dari penggunaan solar dan BBM oktan 92 untuk kegiatan operasional, Cakupan 2 berasal dari pemakaian listrik dari PLN, sedangkan Cakupan 3 berasal dari penggunaan kertas. Selain itu, Perseroan juga menghitung intensitas emisi GRK terhadap luas gedung yang disewa sebagai indikator efisiensi. Adapun rincian jumlah emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3 beserta intensitasnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

*In this report, the Company discloses GHG emissions, which include direct emissions ("**Scope 1**"), indirect emissions from electricity consumption ("**Scope 2**") and other indirect emissions ("**Scope 3**"). Scope 1 emissions come from the use of diesel and 92 octane fuel oil for operational activities, Scope 2 comes from electricity consumption from PLN, while Scope 3 comes from paper use. In addition, the Company also calculates the intensity of GHG emissions against the area of the rented building as an efficiency indicator. The details of the amount of GHG emissions from Scopes 1, 2 and 3 and their intensity in the last 3 (three) years are presented in the following table:*

Total Pelepasan Emisi GRK
Total GHG Emissions

Jenis Emisi GRK/*Type of GHG Emissions*	Satuan/*Unit*	2025	2024	2023
Cakupan 1/*Scope 1*	$kgCO_2eq$	25,804	33,183	39,808
Cakupan 2/*Scope 2*	$kgCO_2eq$	2,049	2,187	2,753
Cakupan 3/*Scope 3*	$kgCO_2eq$	-	-	-
Total Keseluruhan Emisi GRK/*Total GHG Emissions*	**$kgCO_2eq$**	**27,853**	**35,370**	**42,561**
Intensitas Emisi GRK/*GHG Emission Intensity*	$kgCO_2eq/m^2$ *	464.22	589.50	5.32

- Luas area kantor tahun 2023 adalah 8.000 m^2/*The office area in 2023 is 8,000 m^2*
- Luas area kantor tahun 2024-2025 adalah 60 m^2/*The office area in 2024-2025 is 60 m^2*

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [3-3, 306-2] [F.13., F.14., F.15.]

Waste and Effluent Management

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam pengelolaan limbah sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan yang keberlanjutan. Limbah yang timbul dari aktivitas operasional dipahami berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan apabila tidak dikelola secara tepat. Oleh karena itu, Perseroan memastikan seluruh limbah yang dihasilkan dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Company continued the strengthening of its commitment to waste management as part of its sustainable environmental responsibility. Waste generated from operational activities was understood to have the potential to negatively impact the environment if not managed properly. Therefore, the Company ensured that all waste generated was managed in accordance with precautionary principles and applicable laws and regulations.

Dalam proses pengelolaannya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan memenuhi seluruh persyaratan hukum terkait pengelolaan limbah. Pemilihan mitra dilakukan melalui proses evaluasi untuk memastikan kepatuhan dan kompetensi dalam pengelolaan limbah secara aman dan bertanggung jawab.

In the management process, the Company collaborates with third parties who have official permits and meet all legal requirements related to waste management. Partner selection is carried out through an evaluation process to ensure compliance and competence in safe and responsible waste management.

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan, Perseroan menerapkan pemilahan sampah padat dari kegiatan perkantoran dengan menyediakan tempat sampah terpisah untuk kategori organik, anorganik, kertas dan limbah berbahaya. Langkah ini mempermudah proses pengumpulan, pencatatan dan distribusi kepada pengelola berizin. Perseroan juga secara berkala melakukan rekapitulasi dan perhitungan jumlah limbah yang dihasilkan sebagai bagian dari upaya pengendalian dan pengurangan limbah. Selama periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan limbah dan secara umum Perseroan tidak menghasilkan limbah material yang signifikan, sehingga pengelolaan limbah tetap terkendali dengan baik.

To support effective management, the Company implements solid waste segregation from office activities by providing separate bins for organic, inorganic, paper and hazardous waste. This step simplifies the collection, recording and distribution processes to licensed managers. The Company also periodically recaps and calculates the amount of waste generated as part of waste control and reduction efforts. During the 2025 reporting period, there were no waste spills and in general, the Company did not generate significant material waste, thus ensuring that waste management remains well-controlled.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP [F.4.]

Environmental Management Costs

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp53,62 juta untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup.

During 2025, the Company allocated funds amounting to Rp53.62 million to support the implementation of environmental management.

MEKANISME PENGADUAN LINGKUNGAN [F.16.]

Environmental Complaints Mechanism

Untuk memastikan pengelolaan lingkungan senantiasa selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan guna menyampaikan laporan atau keluhan terkait potensi dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan. Mekanisme ini merupakan bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aspek lingkungan.

To ensure environmental management consistently complies with applicable laws and regulations, the Company provides a complaint mechanism accessible to all Stakeholders to submit reports or complaints regarding potential environmental impacts arising from the Company's operational activities. This mechanism is part of its commitment to transparency and accountability in environmental management.

Sejalan dengan komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menerima pengaduan terkait kerugian akibat pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak dikenakan denda maupun sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap peraturan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

In line with this commitment, throughout 2025, the Company received no complaints regarding losses due to environmental pollution caused by its operational activities. Furthermore, the Company was not subject to fines or non-monetary sanctions for non-compliance with environmental management regulations.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL

Sustainability Performance: Social Aspect

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN [2-7, 2-30, 3-3, 405-1] [F.18.]

Diversity and Equality

Di tengah perkembangan industri yang dinamis serta tingkat persaingan usaha yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari bahwa kualitas Sumber Daya Manusia ("**SDM**") merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kemajuan Perseroan. Sejalan dengan upaya mewujudkan visi dan misi, Perseroan terus meningkatkan perhatian terhadap pengelolaan SDM, antara lain melalui pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, pembentukan sikap kerja yang profesional dan penguatan kapabilitas karyawan. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung keberlangsungan usaha sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis yang terus berkembang.

*Amidst dynamic industrial developments and increasingly competitive business conditions, the Company recognizes that the quality of its Human Resources ("**HR**") is a crucial factor in supporting its progress. In line with its efforts to realize its vision and mission, the Company continues to focus on HR management, including through competency development, skill enhancement, professional work attitude development, and employee capability enhancement. These efforts are expected to support business continuity and strengthen the Company's position in facing various evolving business challenges.*

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif melalui penerapan kebijakan pengelolaan SDM yang adil dan bertanggung jawab. Prinsip kesetaraan dan keberagaman dijunjung tinggi tanpa membedakan latar belakang gender, suku, agama, maupun ras. Penerapan prinsip tersebut tercermin dalam berbagai proses pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karier, hingga sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Seluruh hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan.

The Company is also committed to creating a harmonious and conducive work environment through the implementation of fair and responsible HR management policies. The principles of equality and diversity are upheld without distinction of gender, ethnicity, religion, or race. The implementation of these principles is reflected in various HR management processes, from recruitment and competency development, performance assessments, career development, to the remuneration and employee welfare systems. All rights and obligations between employees and the Company are regulated in the Company Regulations, which applies to all Company employees.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, area operasi dan tingkat organisasi:

The following is the composition of the Company's employees based on gender, employment status, area of operation and organizational level:

Komposisi Karyawan Perseroan
Company's Employee Composition

Uraian *Description*	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Berdasarkan Level Jabatan/*Based on Position Level*						
Direktur/*Director*	-	1	-	1	-	1
Manajer/*Manager*	1	3	1	4	2	-
Staf/*Staff*	-	2	-	1	-	2
Non Staf/*Non Staff*	1	1	1	1	-	2
Jumlah/*Total*	**2**	**7**	**2**	**7**	**2**	**3**

Komposisi Karyawan Perseroan
Company's Employee Composition

Uraian *Description*	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Berdasarkan Kelompok Usia/*Based on Age Range*						
<30	1	-	1	-	1	-
31-40	-	1	-	1	-	-
41-50	-	3	-	3	-	1
>50	1	3	-	4	1	2
Jumlah/*Total*	**2**	**7**	**1**	**8**	**2**	**3**

Perseroan menerapkan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian penghargaan dan kompensasi dilakukan secara adil dan setara tanpa membedakan latar belakang jenis kelamin, suku, agama maupun ras. Struktur remunerasi Perseroan mengacu pada Upah Minimum Regional ("**UMR**") yang berlaku di wilayah operasional, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja serta tanggung jawab pada masing-masing jabatan. Perseroan juga memastikan tidak terdapat perbedaan gaji pokok antara karyawan laki-laki dan perempuan pada tingkat jabatan yang setara.

*The Company implements a remuneration and employee welfare system that complies with applicable laws and regulations. Awards and compensation are provided fairly and equally without discrimination based on gender, ethnicity, religion or race. The Company's remuneration structure is based on the Regional Minimum Wage ("**UMR**") applicable in its operational areas, taking into account performance achievements and responsibilities for each position. The Company also ensures that there is no difference in base salary between male and female employees at the same position level.*

Melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari diskriminasi. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi yang tercatat, baik yang berkaitan dengan keberagaman dan kesetaraan karyawan maupun bentuk diskriminasi lainnya.

Through sound human resource management and the implementation of responsible employment practices, the Company strives to create a conducive and discrimination-free work environment. Throughout the reporting period, there were no recorded incidents of discrimination, either related to employee diversity and equality or other forms of discrimination.



KEPEGAWAIAN [3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [F.20.]

Employment

PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Perseroan mengakui bahwa keberhasilan bisnis tidak lepas dari kontribusi karyawan, termasuk ide, inovasi, dedikasi dan kerja keras. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sebagai imbal balik atas kewajibannya. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan adalah dengan memberikan remunerasi yang adil, seperti gaji.

Perseroan menentukan imbalan kerja berdasarkan UMR yang berlaku di wilayah operasional, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Remunerasi diberikan sesuai dengan pencapaian kinerja dan tanggung jawab jabatan. Perseroan menerapkan sistem penghargaan yang adil dan perlakuan yang setara, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama atau ras dalam pemberian remunerasi.

Selain gaji, perusahaan memberikan tunjangan karyawan untuk jabatan tertentu, sebagai tambahan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas. Tunjangan ini berlaku sama untuk semua karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin atau faktor lainnya. Jenis dan besaran tunjangan disesuaikan dengan golongan masing-masing karyawan. Rincian tunjangan yang diberikan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan Hari Raya (**"THR"**);
2. Asuransi Kesehatan;
3. BPJS Ketenagakerjaan; dan
4. Pengganti kacamata (setiap 2 tahun sekali).

Perseroan memberikan cuti melahirkan (*maternity leave*) selama 3 bulan kepada karyawan perempuan. Setelah masa cuti selesai, karyawan dapat kembali bekerja di posisi yang sama atau setara. Fasilitas ini diberikan untuk mendukung kesejahteraan karyawan perempuan.

Karyawan laki-laki juga berhak mendapatkan cuti selama 2 hari kerja saat istrinya melahirkan. Cuti ini diberikan untuk memberikan dukungan kepada istri dan menemani istri setelah melahirkan. Fasilitas ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

The Company recognizes that business success is inseparable from the contributions of its employees, including their ideas, innovation, dedication and hard work. Therefore, the Company is committed to fulfilling employee rights in accordance with applicable regulations, in return for his duty. One way to improve employee well-being and productivity is by providing fair remuneration, such as salary.

The Company determines employee benefits based on the UMR applicable in its operational areas, in accordance with laws and regulations. Remuneration is provided in accordance with performance achievements and job responsibilities. The Company implements a fair reward system and equal treatment, without discrimination based on gender, ethnicity, religion or race in providing remuneration.

In addition to the salary, the company provides employee benefits for specific positions to boost motivation and productivity. These benefits apply equally to all employees, regardless of gender or other factors. The type and amount of benefits are adjusted according to each employee's job category. The details of the benefits provided by the company are as follows:

1. *Religious Holiday Allowance (**"THR"**);*
2. *Health Insurance;*
3. *BPJS Ketenagakerjaan; and*
4. *Glasses reimbursement (every two years).*

The Company provides 3 (three) months of maternity leave to female employees. After the leave period is over, employees can return to their same or equivalent positions. This benefit is provided to support the well-being of female employees.

Male employees are also entitled to two days of paid leave when their wives give birth. This leave is granted to support and accompany their wives after the birth. This benefit reflects the Company's commitment to work-life balance.

Selama periode pelaporan, tidak ada karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dan kembali bekerja. Demikian pula, tidak ada karyawan laki-laki yang mengambil cuti melahirkan karena istrinya melahirkan. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut, tidak ada karyawan yang memanfaatkan fasilitas cuti melahirkan yang disediakan Perseroan.

During the reporting period, no female employees took maternity leave and returned to work. Similarly, no male employees took maternity leave due to their wives' childbirth. This indicates that no employees utilized the Company's maternity leave during the period.

Manajemen karyawan yang baik dan praktik ketenagakerjaan yang efektif di Perseroan menghasilkan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi. Selama periode pelaporan, tidak ada insiden diskriminasi yang terjadi, baik terkait keberagaman dan kesetaraan karyawan maupun bentuk diskriminasi lainnya.

Good employee management and effective employment practices within the Company create a discrimination-free work environment. During the reporting period, there were no incidents of discrimination, either related to employee diversity and equality or other forms of discrimination.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [3-3, 404-2, 404-3] [F.22.]

Education and Training

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar selaras dengan kebutuhan pekerjaan. Melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan, karyawan diharapkan dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang relevan sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas, kualitas kerja, serta meminimalkan potensi risiko dalam pelaksanaan tugas. Program pengembangan tersebut juga bertujuan untuk memperkaya keterampilan sekaligus memperkuat keahlian yang telah dimiliki oleh karyawan.

Employee competency development is one of the Company's efforts to enhance human resource capacity to align with job requirements. Through training and development activities, employees are expected to gain relevant knowledge and experience, supporting increased productivity and work quality, while minimizing potential risks in carrying out their duties. These development programs also aim to enrich and strengthen employees' existing skills.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan dan pengembangan kompetensi. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan selama tahun 2025.

In line with this, the Company consistently provides employees with opportunities to participate in various training and development programs tailored to job requirements and competency development. The following is a list of training programs attended by the Company's employees during 2025.

Daftar Pelatihan Karyawan Tahun 2025
List of Employee Training Programs in 2025

No.	Seminar *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Date*
1	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 3 *Socialization of eASY.KSEI Batch 3*	KSEI/ICSD	7 Maret 2025 *March 7, 2025*
2	Sosialisasi Penyelenggaraan Program IDX *Net Zero Incubator* *Socialization of the IDX Net Zero Incubator Program*	BEI/IDX	28 Juli 2025 *July 28, 2025*
3	*Workshop IFRS 18: Presentation & Disclosure in Financial Statement* *Workshop IFRS 18: Presentation & Disclosure in Financial Statement*	IAI	8-9 Mei 2025 *May 8-9, 2025*
4	*Workshop Detection and Protection of Financial Distress* *Workshop Detection and Protection of Financial Distress*	IAI	23-25 Juli 2025 *July 23-25, 2025*

KSEI/ICSD = PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | *Indonesia Central Securities Depository*
BEI/IDX = PT Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*
IAI = Ikatan Akuntan Indonesia | *Institute of Indonesia Chartered Accountants*

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perseroan memiliki mekanisme penilaian kinerja karyawan. Hasil penilaian ini digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan karier. Proses penilaian dan pengembangan karier dilakukan secara adil, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama atau ras. Penilaian didasarkan pada kompetensi, prestasi dan potensi karyawan. Selama periode pelaporan, seluruh karyawan (100%) baik laki-laki maupun perempuan telah dinilai kinerjanya.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company has an employee performance appraisal mechanism. The results of this assessment are used as considerations for career development. The assessment and career development process is conducted fairly, without discrimination based on gender, ethnicity, religion or race. Assessments are based on employee competency, achievement and potential. During the reporting period, all employees (100%) both male and female received performance appraisals.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] **[F.21.]**

Occupational Health and Safety

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**K3**") merupakan faktor penting dalam mendukung kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang baik mencakup berbagai aspek yang berada di sekitar karyawan dan dapat memengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Dengan terciptanya kondisi kerja yang aman dan tertata, karyawan diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan lebih nyaman dan fokus tanpa kekhawatiran terhadap potensi risiko yang tidak diinginkan.

*The Company believes that a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety ("**OHS**") standards is a crucial factor in supporting employee performance. A good work environment encompasses various aspects surrounding employees and can influence their work performance. By creating safe and orderly working conditions, employees are expected to be able to carry out their duties more comfortably and focused without worrying about potential unwanted risks.*

Dalam hal ini, Perseroan menempatkan penerapan K3 sebagai salah satu prioritas dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Penerapan K3 tidak hanya ditujukan bagi karyawan, tetapi juga bagi pihak lain yang beraktivitas di lingkungan Perseroan, termasuk pelanggan sebagai penyewa gedung. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap prosedur dan tahapan kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan serta pedoman K3 yang berlaku.

In this regard, the Company prioritizes the implementation of OHS in creating a healthy and safe work environment. The implementation of OHS is not only intended for employees but also for other parties operating within the Company's premises, including customers who rent the building. Therefore, the Company strives to ensure that every work procedure and stage is carried out in accordance with applicable OHS regulations and guidelines.

Sebagai bagian dari implementasi K3, Perseroan menyiapkan petugas tanggap darurat yang bertugas menangani berbagai potensi keadaan darurat di lingkungan gedung. Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan para penghuni gedung, Perseroan secara berkala menyelenggarakan simulasi kebakaran dan latihan evakuasi. Fasilitas pendukung keselamatan juga telah disediakan, antara lain tangga darurat serta rambu-rambu keselamatan yang terpasang di setiap lantai gedung.

As part of its OHS implementation, the Company has deployed emergency response personnel to handle various potential emergencies within the building environment. Furthermore, to increase occupant awareness and preparedness, the Company regularly conducts fire drills and evacuation drills. Safety support facilities have also been provided, including emergency stairs and safety signs installed on each floor of the building.

Perseroan mendorong keterlibatan karyawan serta para penghuni gedung dalam penerapan K3 melalui berbagai bentuk partisipasi, konsultasi dan komunikasi. Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan sosialisasi kepada pelanggan mengenai

The Company encourages employee and building occupant involvement in the implementation of OHS through various forms of participation, consultation and communication. Furthermore, the Company regularly provides outreach to customers regarding

penggunaan instalasi listrik yang aman sebagai langkah pencegahan terhadap potensi risiko kebakaran di lingkungan gedung.

the safe use of electrical installations as a preventative measure against potential fire risks in buildings.

PEMELIHARAAN KESEHATAN KARYAWAN

Perseroan menyediakan akses pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan, disesuaikan dengan asuransi kesehatan yang mereka miliki. Bagi yang belum memiliki asuransi, Perseroan menyediakan asuransi kesehatan terintegrasi. Asuransi ini memungkinkan karyawan mengakses fasilitas rawat inap, tidak terbatas pada penyakit akibat kerja. Selain itu, semua karyawan telah terdaftar dalam jaminan sosial ketenagakerjaan dan jaminan sosial kesehatan.

Berbagai upaya tersebut memberikan hasil yang positif. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang tercatat di lingkungan operasional Perseroan. Kondisi ini mencerminkan bahwa penerapan prinsip-prinsip K3 telah dijalankan secara konsisten dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

EMPLOYEE HEALTH CARE

The Company provides access to routine health check-ups for employees, tailored to their health insurance coverage. For those who do not have insurance, the Company offers integrated health insurance. This insurance allows employees access to inpatient care, not limited to work-related illnesses. Furthermore, all employees are registered for both employment social security and health social security.

These various efforts have yielded positive results. Throughout the reporting period, there were no recorded incidents of workplace accidents or occupational diseases within the Company's operational environment. This reflects the consistent implementation of OHS principles to support a safe and conducive work environment.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [3-3, 408-1, 409-1] [F.19.]

Child Labor and Forced Labor

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja anak serta menolak segala bentuk kerja paksa, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 138 dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 105. Komitmen ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab serta selaras dengan standar ketenagakerjaan nasional maupun internasional.

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan batas usia minimum 18 tahun bagi seluruh karyawan baru maupun tenaga kerja alih daya sebagai langkah untuk mencegah penggunaan pekerja anak. Sementara itu, pencegahan kerja paksa dilakukan melalui penerapan ketentuan jam kerja yang wajar, pengaturan lembur, pemberian imbalan kerja, hak cuti dan hari libur yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan mengenai praktik diskriminasi maupun indikasi penggunaan pekerja anak di bawah umur, pekerja muda pada pekerjaan berisiko, ataupun praktik kerja paksa dalam kegiatan operasional Perseroan.

The Company is committed to not employing child labor and rejecting all forms of forced labor, in line with the provisions of applicable laws and regulations, including Law Number 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 and Law Number 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105. This commitment reflects the Company's efforts to implement responsible employment practices and align with national and international employment standards.

In its implementation, the Company sets a minimum age limit of 18 years for all new employees and outsourced workers as a measure to prevent the use of child labor. Meanwhile, prevention of forced labor is carried out through the implementation of provisions on reasonable working hours, overtime arrangements, the provision of employee benefits, the right to leave and holidays that refer to applicable regulations. During the reporting period, there were no reports of discriminatory practices or indications of the use of underage labor, young workers in risky jobs, or forced labor practices in the Company's operational activities.

PELIBATAN KOMUNITAS LOKAL [3-3, 203-1, 203-2] [F.23., F.24., F.25.]

Local Community Engagement

Perseroan menyadari pentingnya peran dalam pembangunan sosial ekonomi di sekitar wilayah operasional. Komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan diimplementasikan untuk memajukan potensi masyarakat. Kewajiban perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan diatur dalam UU 40/2007 melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Program CSR yang dilaksanakan perusahaan pada tahun 2025 adalah:

1. Donor Darah, yang dilaksanakan 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 4 Februari 2025 dan 24 Juli 2025, bertempat di Menara Matahari, Lippo Karawaci, Tangerang, bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Tangerang, PT Multipolar Tbk, PT Lenox Pasifik Investama Tbk, PT First Media Tbk dan Menara Matahari Building Management, dan didukung oleh Maxx Coffee, Meditap, Cinepolis, Hypermart dan Lippo Office. Dalam kegiatan ini yang bersedia menyumbangkan darahnya tercatat sebanyak 300 pendonor darah dari 371 calon pendonor darah. Dengan banyaknya jumlah pendonor darah yang berhasil menyumbangkan darahnya, akan semakin banyak orang yang terbantu dengan darah yang mereka berikan.
2. Kemudian Perseroan juga turut ambil bagian dalam program sponsor pendidikan Lentera Bagi Bangsa (LBB). Perseroan membantu anak-anak Indonesia yang memiliki keterbatasan finansial agar dapat melanjutkan sekolah, menerima pendidikan berkualitas di Sekolah Lentera Harapan (SLH) serta mendapatkan kesempatan untuk mencapai cita-cita dan masa depan yang lebih baik dengan memberikan bantuan pendidikan untuk tahun akademik 2025 - 2026 kepada 1 (satu) siswi yaitu Hillary Padang, kelas 10 SLH Palopo, Sulawesi Selatan.
3. Mendukung acara tahunan Teacher's Collage Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Pelita Harapan, Malam Apreisiasi Sastra 2025 dengan tema "Nala, Antara Cita, Citra dan Cinta" yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2025.

Perseroan membuka kesempatan bagi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, untuk melaporkan dugaan pelanggaran sosial, seperti pelanggaran hak masyarakat adat. Selama periode pelaporan, tidak ada laporan pengaduan mengenai masalah atau pelanggaran sosial dari masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan maupun dari publik. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

The Company recognizes the importance of its role in socio-economic development in the areas where it operates. Its commitment to sustainable development is implemented to advance the community's potential. The company's obligations in sustainable development are regulated by UU 40/2007 through its Social and Environmental Responsibility program.

CSR programs implemented by the company in 2025 were:

1. *Blood Donation, held twice on February 4, 2025 and July 24, 2025 at Menara Matahari, Lippo Karawaci, Tangerang, in collaboration with Palang Merah Indonesia Kabupaten Tangerang, PT Multipolar Tbk, PT Lenox Pasifik Investama Tbk, PT First Media Tbk and Menara Matahari Building Management, and supported by Maxx Coffee, Meditap, Cinepolis, Hypermart and Lippo Office. In this event, 300 blood donors were registered out of 371 potensial blood donors. With the large number of successful blood donors, more people will be helped by their blood donation.*
2. *Educating the nation's children through the Lentera Bagi Bangsa (LBB) education sponsorship program. The Company helps Indonesian children with financial limitations to continue their education, receive quality education at the Lentera Harapan School (SLH) and get the opportunity to achieve their dreams and a better future by providing educational assistance for the 2025 - 2026 academic year to 1 (one) student, namely Hillary Padang, grade 10 of SLH Palopo, South Sulawesi.*
3. *Supporting the annual event of the Teacher's College Indonesian Language Study Program, Pelita Harapan University, the 2025 Literature Appreciation Night with the theme "Nala, Between Aspirations, Images and Love," which will be held on May 8, 2025.*

The Company provides an opportunity for stakeholders, including the public, to report suspected social violations, such as violations of indigenous peoples' rights. During the reporting period, there were no complaints regarding social issues or violations from communities surrounding the Company's operational locations or from the public. This demonstrates that the Company has conducted its operations with due regard for social and environmental aspects.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA [F.26.]

Responsibility for Products and Services

PENGEMBANGAN INOVASI YANG KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa inovasi sangat penting untuk menghadapi tantangan industri yang dinamis dan mempertahankan daya saing. Inovasi yang dilakukan Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah layanan. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan tetap relevan dan kompetitif di pasar.

SUSTAINABLE INNOVATION DEVELOPMENT

The Company recognizes that innovation is crucial for facing the challenges of a dynamic industry and maintaining competitiveness. Its innovation focuses on improving the quality and added value of its services. This ensures the Company's relevance and competence in the market.

INFORMASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN PRODUK DAN JASA [3-3, 417-2] [F.27., F28.]

Product and Service Safety and Security Information

Sesuai dengan komitmen untuk memberikan pelayanan prima, Perseroan selalu menyediakan informasi yang jelas mengenai layanan sewa gedung. Selain itu, komunikasi pemasaran dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan atau keluhan. Perseroan juga tidak dikenakan sanksi hukum terkait masalah komunikasi pemasaran. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi komunikasi dan kualitas.

In line with its commitment to providing excellent service, the Company consistently provides clear information regarding its building rental services. Furthermore, marketing communications are conducted in accordance with applicable regulations.

During the reporting period, the Company received no complaints or grievances. The Company was also not subject to legal sanctions related to marketing communications issues. This reflects the effectiveness of the Company's communications strategy and the quality.



PENARIKAN PRODUK & JASA KEMBALI [F.29.]

Product and Service Recall

Dalam penyewaan gedung, penarikan kembali adalah proses pengambilan gedung yang tidak layak huni dari pelanggan, dengan kompensasi yang sesuai. Selama beroperasi, Perseroan tidak pernah menarik kembali gedung dari pelanggan. Perseroan juga tidak pernah menerima sanksi dari pemerintah atau otoritas terkait hal tersebut.

In building leasing, repossession is the process of taking an uninhabitable building from a customer, with appropriate compensation. Throughout its operations, the Company has never repossessed a building from a customer. The Company has also never received sanctions from the government or authorities regarding this matter.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30.]

Customer Satisfaction Survey

Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan 2 (dua) kali setahun. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi terhadap pelayanan yang diberikan. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan dan memenuhi harapan pelanggan.

The Company regularly conducts a customer satisfaction survey 2 (twice) a year. Over the past 3 (three) years, survey results have shown a high level of customer satisfaction with the service provided. This demonstrates the Company's commitment to maintaining service quality and meeting customer expectations.

EXTERNAL ASSURANCE [2-5] [G.1.]

External Assurance

Pada tahun ini, Perseroan belum melaksanakan proses assurance untuk *sustainability performance indicators* dalam Laporan Keberlanjutan ini. Namun, Perseroan terus melakukan assurance internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini.

This year, the Company has not yet implemented an assurance process for the sustainability performance indicators in this Sustainability Report. However, the Company continued to conduct internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information contained in this Sustainability Report.

HASIL LEMBAR UMPAN BALIK PEMANGKU KEPENTINGAN PADA TAHUN SEBELUMNYA [G.2.]

Results of the Stakeholder Feedback Sheet in the Previous Year

Hingga tahun 2025, tidak ada Pemangku Kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan telah mengidentifikasi kepentingan dan harapan setiap kelompok pemangku kepentingan. Hasil identifikasi ini telah dijelaskan secara rinci dalam bagian Pelibatan Pemangku Kepentingan di Laporan Keberlanjutan ini.

As of 2025, no Stakeholders had completed and returned the Stakeholder Feedback Form from the previous Sustainability Report. Nevertheless, the Company had identified the interests and expectations of each stakeholder group. The results of this identification are detailed in the Stakeholder Engagement section in this Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.





REFERENSI POJK 51/2017 DAN STANDAR GRI

Reference of POJK 51/2017 and GRI Standard

REFERENSI KRITERIA POJK 51/2017 [G.4]

Reference for POJK 51/2017 Criteria

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK 51/2017 *POJK 51/2017 Sustainability Reporting Criteria*	Pengungkapan Informasi atau Posisi *Disclosure Information or Location*
1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan/*Description of Sustainability Strategy***	9
2	**Tinjauan Kinerja Keberlanjutan/*Sustainability Performance Overview***	
a.	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi/*Economic aspect:* 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual/*quantity of products or services offered.* 2) pendapatan atau penjualan/*revenues or sales.* 3) laba atau rugi bersih/*net profit or loss.* 4) produk ramah lingkungan/*environmentally-friendly products.* 5) keterlibatan Pemangku Kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan keberlanjutan/*involvement of local Stakeholders in relation to implementing sustainable finance.*	4
b.	Aspek lingkungan hidup, paling sedikit meliputi/*Environmental aspect:* 1) konsumsi energi/*energy consumption;* 2) jumlah pengurangan emisi/*total emissions reduction;* 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan)/*reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment);* atau/*or* 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup)/*biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).*	4
c.	Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana)/*Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions and funds).*	5
3	**Profil Perusahaan/*Company Profile***	
a.	Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan/*Vision, mission and sustainability values.*	28
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*e-mail*) dan situs web/*Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.*	28
c.	Skala usaha/*Scale of enterprise:* 1) total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban/*total assets or asset capitalisation and total liabilities.* 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan/*number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status.* 3) persentase kepemilikan saham/*shareholding percentage.* 4) wilayah operasional/*operational area.*	28
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan/*Brief description of products, services and business activities carried out.*	28
e.	Keanggotaan pada asosiasi/*Membership of associations.*	29
f.	Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan/*Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.*	29
4	**Direksi/*Board of Directors***	
a.	Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan/*Policies to address challenges in meeting sustainability strategies:* 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi/*description of the organisation's sustainability value.* 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan keberlanjutan/*description of any issues related to implementing sustainable finance.* 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan keberlanjutan/*description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance.* 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan keberlanjutan/*performance achievements in relation to sustainable finance.* 5) tantangan dalam penerapan keuangan keberlanjutan/*challenges in implementing sustainable finance.*	18
b.	Penerapan keuangan keberlanjutan/*Implementation of sustainable finance:* 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target/*performance against targets in relation to the economy, society and the environment.* 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan)/*description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).*	9
c.	Strategi pencapaian target/*Target achievement strategies:* 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan/*risk management related to economic, social and environmental aspects.* 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha/*taking advantage of opportunities and business prospects.* 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan/*description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.*	9

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK 51/2017 *POJK 51/2017 Sustainability Reporting Criteria*	Pengungkapan Informasi atau Posisi *Disclosure Information or Location*
5	**Tata Kelola Keberlanjutan/*Sustainability Governance***	
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan/*Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.*	32
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan/*Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.*	32-39
c.	Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko/*Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.*	36
d.	Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi/*Overview of stakeholders, including:* 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen/*stakeholder involvement based on management assessment results.* 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan keberlanjutan/*approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.*	38
e.	Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan keberlanjutan/*Obstacles faced in implementing sustainable finance.*	40
6	**Kinerja Keberlanjutan/*Sustainability Performance***	
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan/*Description of activities toward building a culture of sustainability.*	44
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir/*Description of economic performance in the last three years:*	
	1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi/*comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss.* 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan keberlanjutan yang sejalan dengan penerapan/*comparison of target and portfolio performance, financing targets or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.*	4
c.	Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir/*Social performance in the last three years:*	
	1) komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen/*the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.* 2) Ketenagakerjaan/*Employment:* a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak/*equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor.* b) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional/*remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage.* c) lingkungan kerja yang layak dan aman/*a decent and safe work environment.* d) pelatihan dan pengembangan karyawan/*training and development for employees.* 3) Komunitas/*Community:* a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan/*information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion.* b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti/*public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon.* c) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat/*social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.*	67
d.	Kinerja Lingkungan/*Environmental Performance:*	
	1) biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan/*environmental costs incurred.* 2) penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang/*description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials.* 3) penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk/*description of energy use, including:* a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan/*amount and intensity of energy used.* b) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan/*efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.*	55

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK 51/2017 *POJK 51/2017 Sustainability Reporting Criteria*	Pengungkapan Informasi atau Posisi *Disclosure Information or Location*
e.	Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat/*Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:*	
	1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d/*performance as referred to in point d.* 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem/*information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.* 3) keanekaragaman hayati, termasuk/*biodiversity, including:* a) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi/*the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity.* b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna/*biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species.* 4) emisi, termasuk/*emission, including:* a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya/*the amount and intensity of emissions produced by type.* b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan/*efforts and achievements toward the reduction of emissions.* 5) limbah dan efluen, termasuk/*waste and effluents, including:* a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis/*the amount of waste and effluents produced by type.* b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen/*waste and effluents management mechanism.* c) tumpahan yang terjadi (jika ada)/*spills that occurred (if any).* 6) jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan/*number and materiality of environmental complaints received and resolved.*	55-57
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan keberlanjutan, termasuk/*Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including:*	
	1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan/*innovation and development of sustainable finance products and/or services.* 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan/*total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers.* 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif/*finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts.* 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya/*number of products recalled and the reasons.* 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan keberlanjutan/*customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.*	67
7.	**Verifikasi Tertulis Dari Pihak Yang Independen, Jika Tersedia/*Written Verification From an Independent Party, If Any.***	NA

REFERENSI SILANG STANDAR GRI

Cross Reference GRI Standard

Standar GRI / *GRI Standard*		Halaman / *Page*
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021/*General Disclosures 2021*		
Organisasi dan praktik pelaporannya/*The organization and its reporting practices*		
GRI 2-1	Rincian organisasi/*Organizational details*	28
GRI 2-2	Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi/*Entities included in the organization's sustainability reporting*	28
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan akses kontak/*Reporting period, frequency and contact point*	12
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi/*Restatements of information*	11
GRI 2-5	*External Assurance*	8
Aktivitas dan pekerja/*Activities and workers*		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya/*Activities, value chain and other business relationships*	11
GRI 2-7	Karyawan/*Employees*	5
GRI 2-8	Pekerja bukan karyawan/*Workers who are not employees*	65
Tata kelola/*Governance*		
GRI 2-9	Rantai pasokan/*Supply chain*	28
GRI 2-10	Nominasi dan seleksi dari badan tata kelola tertinggi/*Nomination and selection of the highest governance body*	36
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi/*Chair of the highest governance body*	35
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak/*Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	35
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak/*Delegation of responsibility for managing impacts*	35
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan/*Role of the highest governance body in sustainability reporting*	35
GRI 2-15	Benturan kepentingan/*Conflicts of interest*	35
GRI 2-16	Komunikasi atas kepentingan kritis/*Communication of critical concerns*	35
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi/*Collective knowledge of the highest governance body*	35
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi/*Evaluation of the performance of the highest governance body*	36
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi/*Remuneration policies*	36
GRI 2-20	Proses menentukan remunerasi/*Process to determine remuneration*	36
GRI 2-21	Rasio total kompensasi tahunan/*Annual total compensation ratio*	36
Strategi, kebijakan dan praktik/*Strategy, policies and practices*		
GRI 2-22	Pernyataan atas strategi pembangunan keberlanjutan/*Statement on sustainable development strategy*	9
GRI 2-23	Komitmen kebijakan/*Policy commitments*	10
GRI 2-24	Penyematan komitmen kebijakan/*Embedding policy commitments*	10
GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif/*Processes to remediate negative impacts*	10
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran/*Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	10
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi/*Compliance with laws and regulations*	10
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi/*Membership associations*	29
Pelibatan Pemangku Kepentingan/*Stakeholder engagement*		
GRI 2-29	Pendekatan terhadap pelibatan Pemangku Kepentingan/*Approach to Stakeholder engagement*	38
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif/*Collective bargaining agreements*	38
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016/*Indirect Economic Impacts 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	11
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan/*Infrastructure investments and services supported*	14
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan/*Significant indirect economic impacts*	4
GRI 205: Anti Korupsi 2016/*Anti-corruption 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	12
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil/*Confirmed incidents of corruption and actions taken*	49
GRI 301: Material 2016/*Materials 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	12
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume/*Materials used by weight or volume*	56
GRI 302: Energi 2016/*Energy 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	14
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/*Energy consumption within the organization*	53

Standar GRI *GRI Standard*		Halaman *Page*
GRI 303: Air dan Efluen 2018/*Water and Effluents 2018*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	14
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 303-5	Konsumsi air/*Water consumption*	54
GRI 305: Emisi 2016/*Emmissions 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	14
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung/*Direct (Scope 1) GHG emissions*	55
GRI 305-2	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 2) tidak langsung/*Energy indirect (Scope 2) GHG emissions*	55
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016/*Effluents and Waste 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	11
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	11
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	11
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan/*Water discharge by quality and destination*	56
GRI 401: Kepegawaian 2016/*Employment 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	14
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 401-1	Karyawan baru direkrut dan pergantian karyawan/*New employee hires and employee turnover*	62-65
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu/*Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	62
GRI 401-3	Cuti melahirkan/*Parental leave*	62
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018/*Occupational Health and Safety 2018*		
GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja/*Occupational health and safety management system*	64
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden/*Hazard identification, risk assessment and incident investigation*	64
GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja/*Occupational health services*	65
GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja/*Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety*	65
GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja/*Promotion of worker health*	65
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis/*Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	64
GRI 403-9	Kecelakaan kerja/*Work-related injuries*	64
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016/*Training and Education 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	14
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 404-2	Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan/*Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	63
GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima kinerja reguler dan *review* pengembangan karier/*Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	63
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016/*Diversity and Equal Opportunity 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	14
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan/*Diversity of governance bodies and employees*	31
GRI 408: Pekerja Anak 2016/*Child Labor 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	14
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak/*Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	65
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016/*Forced or Compulsory Labor 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	14
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja/*Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	65
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016/*Marketing and Labeling 2016*		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material/*Process to determine material topics*	14
GRI 3-2	Daftar topik material/*List of material topics*	14
GRI 3-3	Manajemen topik material/*Management of material topics*	14
GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa/*Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling*	67

TAUTAN TPB DALAM STANDAR GRI

SDG's Link with GRI Standard

Logo	Tujuan TPB *SDG's Goals*	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Keberlanjutan *Company Programs/Activities in Sustainability Report*	Kesesuaian dengan Standar GRI *Conformance to GRI Standards*
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun/*Eradicating poverty in all its forms anywhere.*	Pemenuhan hak karyawan/*Fulfillment of employee right*	401-2
	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia/*Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.*	Pemenuhan hak karyawan/*Fulfillment of employee right*	401-3
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja/*Occupational Health and Safety*	403-1 403-2 403-3 403-4 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10
		Pekerja anak dan pekerja paksa/*Child labor and forced labor*	408-1 409-1
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua/*Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning.*	Pendidikan dan pelatihan/*Education and training*	404-2 404-3
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan/*Achieve gender equality and empower all women and girls.*	Kepegawaian/*Employment*	401-1
		Keberagaman dan kesetaraan/*Diversity and equality*	405-1
	Menjamin kemudahan akses air dan sanitasi yang layak/*Ensure an easy access to water and proper sanitation.*	Air/*Water*	303-5
		Limbah dan efluen/*Waste and effluents*	306-2
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan keberlanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua/*Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.*	Kepegawaian/*Employment*	401-1
		Pemenuhan hak karyawan/*Fulfillment of employee right*	401-2
		Keberagaman dan kesetaraan/*Diversity and equality*	405-1
		Pekerja anak dan pekerja paksa/*Child labor and forced labor*	408-1 409-1
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang keberlanjutan/*Ensure sustainable consumption and production patterns.*	Material/*Material*	301-1
		Energi/*Energy*	302-1 302-2
		Air/*Water*	303-5
		Emisi/*Emissions*	305-1 305-2
		Limbah dan efluen/*Waste and effluents*	306-2

Logo	Tujuan TPB *SDG's Goals*	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Keberlanjutan *Company Programs/Activities in Sustainability Report*	Kesesuaian dengan Standar GRI *Conformance to GRI Standards*
	Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan keberlanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan/*Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.*	Tata kelola keberlanjutan/*Sustainability governance*	2-9 2-10 2-11 2-12 2-13 2-14 2-15 2-16 2-17 2-18 2-19 2-20 2-21
		Strategi, kebijakan dan praktik keberlanjutan/*Sustainability strategy, policies and practices*	2-22 2-23 2-24 2-25 2-26 2-27
		Kebijakan anti korupsi/*Anti-corruption policy*	205-3

LEMBAR UMPAN BALIK [G.1.]

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, Perseroan mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna Laporan Keberlanjutan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk Pemangku Kepentingan.

Thank you for reading the Company's 2025 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, the Company expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this Sustainability Report. The company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for Stakeholders.

PROFIL | *PROFILE*

Nama | *Name* : .....

Institusi/Perusahaan | *Institution/Company* : .....

Telp. HP | *Telephone* : .....

Kategori Pemangku Kepentingan | *Stakeholder Category*

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:

Please choose the appropriate answer by putting a √ in front of the available answers:

☐ Pelanggan | *Customer*
☐ Pemegang Saham | *Shareholder*
☐ Pegawai | *Employee*
☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan | *Government and policy makers*
☐ Mitra kerja, pemasok | *Work partners, supplier*
☐ Media massa | *Mass media*
☐ Masyarakat, komunitas lokal | *Local community*
☐ Lain-lain, sebutkan | *Other, please specify* .....

Apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan keberlanjutan?

Does this Sustainability Report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

☐ Setuju | *Agree* ☐ Tidak Setuju | *Disagree* ☐ Tidak Tahu | *I don't know*

Apakah Laporan Keberlanjutan ini bermanfaat bagi anda?

Is this Sustainability Report useful for you?

☐ Setuju | *Agree* ☐ Tidak Setuju | *Disagree* ☐ Tidak Tahu | *I don't know*

Apakah Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti?

Is this Sustainability Report easy to understand?

☐ Setuju | *Agree* ☐ Tidak Setuju | *Disagree* ☐ Tidak Tahu | *I don't know*

Apakah Laporan Keberlanjutan ini menarik?

Is this Sustainability Report interesting?

☐ Setuju | *Agree* ☐ Tidak Setuju | *Disagree* ☐ Tidak Tahu | *I don't know*

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which piece of information is the most useful and interesting?

.....
.....
.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....
.....
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang?
Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....
.....
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan
Suggestion/comment for future improvement of the report

.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
We really appreciate the feedback you provide. For this, please send this feedback sheet to:

PT Star Pacific Tbk [2-3]
Menara Matahari, 2nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Tel. : (+6221) 55777111
Fax : (+6221) 55777222
E-mail : corporate.secretary@star-pacific.co

Laporan Keberlanjutan | 2025
Sustainability Report

STAR PACIFIC

FROM COMMITMENT TO IMPACT
DARI KOMITMEN MENUJU DAMPAK NYATA



Laporan Keberlanjutan | 2025
Sustainability Report

STAR PACIFIC

PT Star Pacific Tbk
Menara Matahari, 2nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Telp : (021) 5577 7111
Fax : (021) 5577 7222
Website : www.star-pacific.co.id